

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH
ALIAH UNGGULAN BUSTANUL HIKMAH LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC Proposal Skripsi
03/06/22
Dosen Pembimbing:
Dr. Junanah, MIS

Disusun Oleh:

Dzaqirotul Ummamah

18422146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH
ALIYAH UNGGULAN BUSTANUL HIKMAH LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Dzaqirotul Ummamah

18422146

Pembimbing:

Dr. Dra. Junanah, MIS

Acc untuk daftar
Munaqosyah

a.n. Pembimbing

9/10/2022

Dr. Junanah, MIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzaqirotul Ummamah

NIM : 18422146

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Lamongan, 20 September 2022

Yang Menyatakan,



Dzaqirotul Ummamah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 November 2022
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan
Disusun oleh : DZAQIROTUL UMMAMAH
Nomor Mahasiswa : 18422146

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)
Penguji II	: Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Dr. Junanah, MIS	(.....)

Yogyakarta, 29 November 2022



Dekan,
Dr. Drs. Asmuni, MA
Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Dzaqirotul Ummamah

Nomor Mahasiswa : 18422146

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching*
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah
Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Bahwa berdasarkan progres dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Dra. Junanah, MIS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 30 Juni 2022 M

1 Zulhijjah 1443 H

Hal : Skripsi

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 807/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dzaqirotul Ummamah

Nomor Pokok/NIM : 18422146

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Junanah, MIS

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ ۱۱

Artinya : “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadillah ayat 11)



ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Oleh:

Dzaqirotul Ummamah

Model pembelajaran memiliki definisi berupa rangkaian yang tersusun dan terencana yang dikemas berisikan kemahiran dalam upaya pembentukan capaian belajar siswa serta berguna sebagai pegangan dalam proses belajar antara siswa dan guru. Pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dibanding dengan pembelajaran mata pelajaran yang lain karena tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab dan seluruh Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan. Objek penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni pengambilan sampel apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen serta berstrata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, angket, dan observasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan sebesar 5,9% dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.018 < 0.05$.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Quantum Teaching*, Hasil Belajar, Bahasa Arab

ABSTRACT

Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

By:
Dzaqirotul Ummamah

The learning model has a structured and planned series that is packaged in the form of skills in an effort to shape student learning outcomes and is useful as a guide in the learning process between students and teachers. Learning Arabic is more fun than studying other subjects because it not only uses the lecture method but also makes learning interesting for students. This study aims to analyze how much influence the Quantum Teaching learning model has on students Arabic learning outcomes at Madrasah Aliyah Bustanul Hikmah Lamongan.

This study uses quantitative research with the subject, teachers of Arabic and all students of MAU Bustanul Hikmah Lamongan. The object of this study is the influence of the Quantum Teaching learning model on the learning outcomes of Arabic students at the MAU Bustanul Hikmah Lamongan. The sampling technique was carried out by Proportionate Stratified Random Sampling, namely sampling if the population had members who were not homogeneous and stratified. Data collection technique were carried out by interview, questionnaire, and observation methods. Analysis of research data using simple linear regression with the help of SPSS.

The result showed that there is an influence of the Quantum Teaching learning model on students Arabic learning outcomes at MAU Bustanul Hikmah Lamongan by 5,9% and the significance value obtained is $0.018 < 0.05$.

Keywords: *Quantum Teaching* Learning Model, Learning Outcomes, Arabic

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. penulisan skripsi ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian yang telah penulis lakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A, selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan urusan penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Aba H. Supadi dan Ibu Hj. Istianah yang telah memberikan dorongan baik secara materi maupun moril, memberikan semangat dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik tercinta, Nailatu Irba Shofi Az-Zahra yang telah memberikan semangat dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan do'a selama proses penyusunan skripsi.
9. Ustadz Khusnul Yaqin, S.Pd, M.Pd, selaku kepala Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.
10. Ustadz Muhammad Fauzan, S.Pd, selaku waka sarpras yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.
11. Ustadz Ahmad Ya'isy Syari'ul Mufasho, S.Pd, selaku waka humas dan guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah banyak membantu penulis

selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

12. Guru-guru, staff, dan peserta didik Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan mendatang. Terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan wawasan bagi pembaca.

Lamongan, 20 September 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	17
1. Kajian Teori.....	17
2. Kerangka Pikir.....	31
3. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data	46
H. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Linearitas	49
3. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah Singkat MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan	52
2. Visi, Misi, dan Tujuan MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan	54
3. Kurikulum Madrasah.....	55
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan	59
5. Sarana dan Prasarana MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan	62
B. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	62
1. Tahap Persiapan	62
2. Uji Instrumen.....	63
C. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66

2. Uji Asumsi Klasik	69
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	786
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	42
Tabel 4.1 Materi Umum Tahun Pelajaran 2022/2023.....	57
Tabel 4.2 Materi Pedalaman Kitab Tahun Pelajaran 2022/2023.....	57
Tabel 4.3 Data Guru Tahun Pelajaran 2022/2023.....	59
Tabel 4.4 Data Karyawan Tahun Pelajaran 2022/2023.....	60
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.9 Deskripsi Data Angket Model Pembelajaran Quantum Teaching.....	67
Tabel 4.10 Deskripsi Data Angket Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	71
Tabel 4.14 Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	72
Tabel 4.15 Besar Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Rumus Slovin	37
Gambar 3.2 Rumus Sampel.....	38
Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Moment	46
Gambar 3.4 Rumus Alpha Cronbachn	47
Gambar 3.5 Rumus Varians	48
Gambar 3.6 Rumus Korelasi Product Moment	50
Gambar 3.7 Persamaan Regresi Linear Sederhana	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diibaratkan penopang nuansa kehidupan yang berguna bagi proses pencetakan bangsa dan negara yang memiliki mutu berkualitas. Proses berjalannya pendidikan yang ada di sekolah senantiasa berkesinambungan dengan guru sebagai penyalur materi pendidikan serta siswa sebagai penerima materi pendidikan yang menghasilkan timbal balik dalam proses pembelajaran. Posisi seorang guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran dibebankan untuk membuat materi pembelajaran yang terstruktur dan beraturan berdasarkan pedoman pendidikan yang telah di rancang.

Bahasa Arab adalah salah satu bidang pembelajaran yang dikemas guna memupuk perlakuan baik yang menerima penerapan bahasa Arab dalam kesehariannya. Dalam mendalami pembelajaran bahasa Arab diperlukan adanya kemampuan reseptif yang berguna dalam menguasai pembicaraan individu lain serta mengerti maksud dari sebuah narasi serta memupuk kemampuan produktif yang menerapkan kebermanfaatannya telekomunikasi secara lisan ataupun tulisan.¹

Guru sebagai faktor utama keberhasilan pembelajaran guna menyalurkan indikator pembelajaran yang diperuntukkan bagi siswanya. Oleh karenanya guru diwajibkan memiliki wawasan terkait indikator materi pembelajaran

¹ Listiani, Eva, *Skripsi*, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh Bagi Siswa Kelas V MIN 1 Gresik (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022)

khususnya bahasa Arab. Indikator materi bahasa Arab menjadi fokus perhatian yang harus dicapai oleh siswa saat membangun interaksi dengan teman sebayanya. Maka sebab itu sebagai penyalur fasilitas guru harus memiliki kemampuan pengkondisian aktif di dalam kelas sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Serupa dengan hal tersebut siswa dapat menyongsong teori serta pembangunan bentuk intelektualnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilangsungkan peneliti ke beberapa peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah, pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dibanding dengan pembelajaran mata pelajaran yang lain. Peserta didik beranggapan pada saat pembelajaran masih menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Berbeda pada saat pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan merupakan sekolah yang menerapkan Full Day School Berbasis Pesantren dan mempunyai program unggulan diantaranya Program Tahfidh Qur'an, Imrithi, dan Alfiyah. Di Madrasah Aliyah Unggulan siswa diajarkan bahasa bilingual Arab dan Inggris (menghafal *vocab* dan *mufrodats*), serta pembelajaran menggunakan kitab kuning pada mata pelajaran nahwu, shorof, tafsir, hadits, fiqh, tasawuf, dan lain-lain. Siswa juga diwajibkan menghafal Nadhom Imrithi dan Alfiyah. Setelah selesai menghafal Nadhom Imrithi dan Alfiyah,

ada perayaan terselesaikannya hafalan yaitu dengan dilaksanakan wisuda Imrithi dan Alfiyah.

Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah mulai didirikan sejak tahun 2019, namun telah melaksanakan wisuda Imrithi sebanyak 3 kali dan wisuda Alfiyah pertama kali. Tercapainya keberhasilan program dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah tentunya tidak terlepas dari kompetensi dan pengalaman guru, serta profesionalisme guru saat mengajar di kelas. Adapun beberapa guru mempunyai latar belakang pendidikan dari pesantren baik di dalam negeri maupun dari luar negeri.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah dilatarbelakangi oleh: *Pertama*, Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah merupakan sekolah swasta yang mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh madrasah lain di Lamongan. *Kedua*, Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Hikmah sudah menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran bahasa Arab dan berdasarkan hasil prariset tempat tersebut adalah tempat yang paling sesuai untuk menyelesaikan rumusan masalah di atas. *Ketiga*, Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini adalah salah satu model yang dapat meningkatkan pemahaman perorangan maupun kelompok, yang di rancang secara terstruktur, sehingga guru dalam menentukan program pembelajaran atau model pembelajarannya tidak hanya secara menduga-duga tetapi lebih di rancanah secara sistematis dan terstruktur.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Sehingga dibutuhkan suatu pendekatan, model, metode, media dan alat bantu lainnya untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Ayat yang berkaitan secara langsung tentang dorongan untuk memilih model pembelajaran secara tepat dalam proses pembelajaran diantaranya dalam surah An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِيَ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu, dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Jika dilihat dari kacamata singkatnya, *Quantum Teaching* diartikan sebagai beberapa tahapan baru guna menyederhanakan keberlangsungan pembelajaran yang disalurkan melalui aspek senis serta tujuan-tujuan yang tersistematis dan terarah ditinjau dari seluruh indikator materi yang disampaikan. Metode *Quantum Teaching* yang diterapkan oleh guru berguna dalam menyatukan kearifan-kearifan belajar demi mencapai pembelajaran terencana untuk keberhasilan prestasi siswa.²

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* hanya

² Bobby DePottter dkk., *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung : Mizan, 2000)

pada kelas mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini penelitian telah melakukan wawancara kepada Ustadz Ahmad Ya'isy Syari'ul Mufasho, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.³

B. Rumusan Masalah

Jika dilihat dari uraian pemaparan di atas maka lahirlah rumusan masalah seperti berikut ini:

“Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan ?”

C. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

³ Wawancara dengan Ahmad Ya'isy Syari'ul Mufasho, tanggal 09 Juni 2022 di Kantor MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Guna memperluas pengetahuan terkait bidang pendidikan yang menitik beratkan terhadap model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Keberadaan penelitian ini diharapkan mampu memperluas teori dan ilmu pengetahuan serta mengetahui lebih jauh terkait pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

b. Bagi Guru

Menambah pemahaman bagi guru dan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* sehingga dalam mendesain pembelajaran inovatif dan juga memperluas kemahiran guru dalam pengaplikasian problem solving proses belajar.

c. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Quantum Teaching* diterapkan kepada siswa agar suasana menuntut ilmu menjadi inovatif serta mampu memupuk kegiatan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

d. Bagi Sekolah

Memberikan tantangan sekolah supaya mampu memberikan kualitas yang sesuai standar pendidikan dalam mata pelajaran

bahasa Arab dan juga menguji tingkat kemahiran dan keluwesan guru dalam penerapan *Quantum Teaching*.⁴

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diletakkan dalam suatu penelitian secara tidak langsung memiliki manfaat guna menuangkan gambaran secara awam terkait penelitian yang dikaji secara terstruktur dan tersistematis dengan tujuan agar pembaca mudah menerima serta memahami maksud rancangan penelitian yang dituangkan oleh peneliti.

Penyusunan tersebut seperti berikut ini:

BAB I

PENDAHULUAN

Berisikan uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

Berisi mengenai Kajian Pustaka yang memuat informasi-informasi penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Landasan Teori terkait *Quantum Teaching*, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

⁴ Desy Ratnasari, *Skripsi*: “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Bungloe”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian yang berisikan tentang Jenis Penelitian dan Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Tempat atau Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas dan Reliabilitas), Teknik Analisis Data (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis Penelitian).

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berupa hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Ada beberapa peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan tema yang diangkat oleh peneliti, berdasarkan penelusuran di antaranya adalah:

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ridha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, Irdamurni yang dimuat dalam Jurnal Basicedu berjudul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut berisikan terkait tingkat kontras antara minat belajar siswa dengan penerapan model *Quantum Teaching* dan minat belajar siswa dengan penerapan pendekatan konvensional yang terdapat pada Kelas V SD mata pelajaran IPS. Berdasarkan pemaparan tersebut membawa dominasi terhadap model *Quantum Teaching* yang berpengaruh terhadap ketertarikan siswa Kelas V SD pada mata pelajaran IPS.⁵

Oleh sebab itu, pemaparan yang telah disampaikan diatas ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* mampu membangkitkan ketertarikan pembelajaran siswa di Sekolah Dasar. Maksud dari pengambilan kajian penelitian ini ialah guna menjadi acuan peneliti dalam terlaksananya penelitian “Pengaruh Model

⁵ Ridha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, Irdamurni, 2021. “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar“ *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1*

Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

2. Penelitian yang dilakukan Fidy Arie Pratama, Dosen STMIK IKMI Cirebon dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Melalui Strategi TANDUR Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* melalui strategi TANDUR mampu meningkatkan kognisi siswa dengan rata-rata nilai mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus I mencapai 67,43 pada siklus II mencapai 73,42 dan siklus III mencapai 88,00. Data tersebut diperoleh dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* melalui strategi TANDUR.⁶

Hal diatas diterapkan oleh peneliti dengan tujuan guna pelengkap penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

3. Ade Miftah Fauzi dan Kurnia Noviartati dalam jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa”. Guna membuktikan keterikatan *quantum teaching* model tipe TANDUR dimonitori melalui motivasi belajar oleh sebab itu dilangsungkan analisis uji-t pada kelas eksperimen diatas

⁶ Fidy Arie Pratama, 2018. “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Melalui Strategi TANDUR Untum Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa” *Jurnal Ilmiah EDUKASI Volume 6 Nomor 1*

dengan menggunakan rumus t paired diperoleh nilai t hitung = 0,59 selanjutnya dibandingkan harga t tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = 27 - 1 = 26$ diperoleh t tabel = 2,05. Ternyata t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak artinya H_a diterima. Point akhir dari penelitian memperlihatkan data dimana model pembelajaran *quantum teaching* memegang andil yang ditinjau dari motivasi belajar siswa.⁷

Penelitian tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ni Luh Suyantini, Guru SMP Negeri 2 Kubu yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX E Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar, dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dibuktikan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, yaitu 67,88. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar IPA siswa. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal meningkat 14,37 poin yaitu dari 67,88 menjadi 82,25 berada

⁷ Ade Miftah Fauzi, 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa” *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* ISSN: 2339-1685 Volume 5 Nomor 3

pada kategori tinggi. Ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 37,5 %, yaitu dari 52,5 % menjadi 90,0 %.⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Penerapan Model *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran IPA Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX E Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018. Deimikian dibuktikan dengan adanya kenaikan terhadap capaian belajar siswa dalam peredarannya.

Penelitian tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Husniyati Yahya, D3 Analisis Kesehatan Universitas Indonesia Timur Kampus V yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa”. Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa data yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas ekspeimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau homogen. Sedangkan uji hipotesis terlihat bahwa nilai sig. *hitung* (0,000) < sig. *tabel* (0,05), berarti *Ho* ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* berpengaruh secara

⁸ Ni Luh Suyantini, 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX E Semester Ganjil SMP Negeri 2 kubu Tahun Pelajaran 2017/2018“ *Jurnal IKA ISSN: 1829-5282 Vol. 17 No. 1*

signifikan terhadap peningkatan nilai hasil belajar biologi Siswa Kelas XI IPA SMA IT Al-Fityan Gowa.⁹

Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

6. Artikel jurnal yang ditulis oleh I Kadek Agus Septi Artawan, Ni Wayan Rati, dan I Wayan Suwatra, Jurusan PGSD, PGSD, dan TP, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Semester II Di Gugus VI Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji-t terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa skor sig. (2-tailed) pada hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen dan kontrol adalah 0,000. Ini berarti bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan data hasil belajar IPA siswa kelas

⁹ Husniyati Yahya, 2017. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa” *Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1*

ekperimen dan kontrol. Rata-rata skor hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran quantum teaching adalah 24,3 sementara rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional adalah 16,4.¹⁰

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Gerokgak.

Penelitian tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Devi Latupono Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon dengan judul ”Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Persegi Panjang Di MTs Nadil Ulumuddiniyah Ory Kabupaten Maluku Tengah”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 aktivitas siswa seperti biasa menceritakan pengalaman mereka terkait dengan matematika,

¹⁰ I Kadek Agus Septi Artawan, Ni Wayan Rati, I Wayan Suwatra, 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Semester II Di Gugus VI Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2016/2017 “ *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol. 5 No. 2*

mengerjakan tugas kelompok, mempresentasikan hasil kerja di depan kelas berdasarkan hasil arisan matematika, memperagakan atau aplikasi tingkat kecakapan dengan pelajaran, kerjasama dan kompak dalam kelompok serta menyelesaikan soal-soal cerita terlaksana kurang baik, sedangkan pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Pada tes awal, tidak ada seorangpun siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat tinggi, 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi sedang. pada siklus I, 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat tinggi, 4 orang siswa memperoleh nilai kualifikasi tinggi, 3 orang siswa memperoleh nilai kualifikasi sedang, 16 orang siswa memperoleh kualifikasi rendah. Sedangkan pada tes siklus 2, 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat tinggi, 7 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi tinggi, 9 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi sedang, 6 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi rendah dan 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat rendah.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi persegi panjang di MTs Nadil Ulumiddiniyah. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

¹¹ Rahma Devi Latupono, *Skripsi: "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Persegi Panjang Di MTs Nadil Ulumuddiniyah Ory Kabupaten Maluku Tengah"* (Ambon: IAIN Ambon, 2020), h. 60

Penelitian tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

8. Ainika Khairunnisa dalam penelitiannya “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Ranah Kognitif Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan”. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui kontrol pada tipe pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap capaian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dalam area intelektual.

Jika dilihat dari kutipan analisis terkait Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Ranah Kognitif Kelas VII MTS Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan dapat ditarik point khusus dimana dalam area intelektualnya pembelajaran fiqih secara tidak langsung telah membawa dominasi besar pada pembentukan kualitas siswa. Siswa dengan pembelajaran *Quantum Teaching* membawa kualitas capaian belajar dengan kriteria tinggi.¹²

Penelitian tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran

¹² Ainika Khairunnisa, *Skripsi*: “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Ranah Kognitif Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan” (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

Quantum teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan”.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki definisi berupa rangkaian yang tersusun dan terencana yang dikemas berisikan kemahiran dalam upaya pembentukan capaian belajar siswa serta berguna sebagai pegangan dalam proses belajar antara siswa dan guru.¹³

2) Karakteristik Model Pembelajaran

Model pembelajaran terdapat susunan yang menjelaskan terkait tahapan dalam setiap proses aktivitas proses belajar mengajar.¹⁴ Jika ditinjau dari kurikulum 2019 maka karakteristik model pembelajaran ialah:

- a) Bekal dalam pembelajaran yang didasarkan oleh realitas yang digambarkan oleh pikiran nalar tidak hanya fiktif belaka.

¹³ Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dua Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), h. 96

¹⁴ Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 174

- b) Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dijadikan sebagai upaya penghilangan praduga berpikir individualis yang jauh dari nalar.
- c) Menyalurkan pola pikir inspiratif yang tidak sembarang diterapkan melainkan harus kritis dan berbobot dalam problem solving yang baik guna penerapan proses belajar mengajar.
- d) Membiasakan siswa dalam membuat praduga atas peristiwa yang didapatkan selama proses pembelajaran agar siswa terbiasa dalam pemecahan suatu masalah dengan pengembangan ranah pikir siswa yang tersistematis dan objektif.
- e) Berpedoman konseptual teori nyata yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f) Pencapaian proses belajar mengajar dikemas sederhana dan tidak bertele-tele sehingga mudah tersampaikan.

Kurikulum 2013 memuat tiga ranah yang berpengaruh pada proses belajar.¹⁵ Hal tersebut dikemas dengan tujuan pencetakan siswa yang berkualitas dan memiliki kemahiran dalam segala bidang pengetahuan.

¹⁵ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 38

- a) Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu mengapa."
- b) Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu apa."
- c) Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu bagaimana".

3) Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai perangkat yang dikemas kemudian diterapkan dalam proses belajar. Dalam mensuplai materi pembelajaran diharuskan memiliki arah yang pasti yang dapat menumbuhkan kemahiran yang ada pada diri siswa.¹⁶

Model pembelajaran memiliki konsep yang memuat proses perkembangan siswa yang dipengaruhi oleh kinerja guru. Oleh sebab itu, model pembelajaran menjadi pegangan antara guru dan siswa dalam menghidupkan suasana proses belajar mengajar yang sudah terencana dan tersusun secara sistematis.

4) Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran sejatinya ditunjang oleh ciri khusus yang dianggap suatu keunikan yang tidak ditemui pada strategi maupun metode belajar:

¹⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, H. 55

- a) Pola pikir yang mudah diterima oleh nalar logika yang dikemas pendidik
- b) Capaian kualitas standar pendidikan yang harus diraih
- c) Beberapa tahapan proses belajar yang dilaksanakan semaksimal mungkin
- d) Lingkup pembelajaran yang dijaga dan mendapat perhatian khusus guna menunjang tujuan proses belajar.¹⁷

5) Aspek-Aspek Model Pembelajaran

Seorang pakar bernama *Johnson* mengemukakan terkait mutu model pembelajaran yang mana harus dimonitori melalui dua aspek meliputi proses dan produk.¹⁸ Aspek pertama lebih difokuskan pada penghidupan suasana dalam ruangan yang terkondisi dan menghadirkan interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Aspek kedua difokuskan pada bagaimana siswa mencapai kualitas yang sudah ditetapkan oleh standar pendidikan. Kedua aspek ini harus berjalan beriringan demi menciptakan hasil yang baik sesuai standar yang diinginkan.

b. Quantum Teaching

1) Pengertian Model *Quantum Teaching*

¹⁷ Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran* (Surabaya: Suryamedia, 2017), h. 5

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, H. 55

Model *Quantum Teaching* yaitu konsep mengurai keberagaman tahapan baru guna memberikan keringanan dalam upaya pelaksanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk penyampaian nilai seni serta nilai-nilai yang tersistematis dan sesuai ranah demi mencapai hasil yang berkualitas.¹⁹

Sedangkan menurut Shohimin, *Quantum Teaching* diartikan perubahan menuntut ilmu dengan suka ria ditinjau dari segala sudut. *Quantum Teaching* pun menyalurkan hubungan timbal balik keberagamannya demi kualitas suasana belajar. *Quantum Teaching* menitik beratkan pada berjalannya suatu proses pembelajaran yang pasti serta membangun relasi yang baik dalam pembelajaran.²⁰

Jadi model pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu menerapkan komponen dalam diri siswa serta lingkup menuntut ilmu melalui hubungan timbal balik pada pelaksanaan dalam kelas serta menciptakan lingkungan yang efektif. Konsep yang ada pada *Quantum Teaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. *Quantum Teaching* mengajarkan tidak hanya menawarkan materi yang harus dipelajari siswa, akan tetapi siswa juga diajarkan bagaimana menciptakan hubungan emosional yang baik saat proses pembelajaran. Jadi dalam model *Quantum Teaching* ini kita dapat mengajar dengan

¹⁹ De Porter, Bobbi, dkk, 2014. *Quantum Teaching*. Bandung, Alfabeta

²⁰ Shohimin, Aris, 2014 : 68. “*Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*” Jakarta : Ar-Ruzz Media

memfungsikan antara otak kanan dan otak kiri sesuai dengan fungsinya masing-masing.

2) Kelebihan Model *Quantum Teaching*

Kelebihannya diantaranya adalah:

- a) Berusaha menitik beratkan pada logika yang mudah diterima siswa
- b) Memupuk jiwa suka cita dalam diri siswa.
- c) Terciptanya mutualisme yang kooperatif.
- d) Menyalurkan inovasi dimana siswa dapat memahaminya dengan seksama.
- e) Membentuk pola berperilaku serta rasa percaya diri siswa.
- f) Menghidupkan suasana pembelajaran yang bervariasi.
- g) Peduli terhadap kondisi psikologis siswa.
- h) Pendorong dalam semangat pantang menyerah siswa.
- i) Memberikan ruang bebas berekspresi demi terjaganya nilai kualitas otak.
- j) Membiasakan siswa untuk memiliki rasa cinta dalam belajar.²¹

3) Kerangka Rencana Pembelajaran Model *Quantum Teaching*

Kerangka yang diterapkan dalam *Quantum Teaching* familiar dengan nama TANDUR, yang merupakan akronim dari

²¹ Ratna Pramudita, *Skripsi*: “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VII Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 19

Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.²²

Berikut penjabaran dari kerangka TANDUR tersebut:

a) Tumbuhkan

Berusaha memupuk kecakapan siswa dengan upaya dorongan positif pada minat belajar siswa. Menciptakan rasa ingin tahu siswa melalui slogan (AMBAK) yaitu “Apakah Manfaatnya Bagiku” agar tumbuh kembang siswa dapat terasah.

b) Alami

New experience memiliki peran yang penting pada awal pengenalan pembelajaran siswa. Terkadang siswa lebih cepat menangkap suatu penjelasan materi melalui pengalaman secara langsung yang dialami oleh siswa. Tak hanya itu saja, pengalaman juga menjadikan siswa lebih menghargai arti hidup dibandingkan siswa harus disajikan materi berupa teori terus menerus.

c) Namai

Melatih siswa untuk saling bergotong royong bahu membahu membangun ide kreatif sangat membantu pada kecerdasan montorik siswa. Ide yang telah didapatkan oleh siswa kemudian diberi nama berdasarkan keinginan siswa yang

²² Zahrotunnisa dkk. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Berbasis Media Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama. *Diakses dari* <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7950/77.pdf?sequence=1>

dapat ditinjau dari segi pengalaman yang pernah didapatkan siswa. Proses penamaan dapat memacu ide-ide kreatif siswa yang terasah sejak dini.

d) Demonstrasikan

Mempersilahkan siswa untuk menjelaskan apa yang ia dapatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat melatih siswa untuk percaya diri dalam segi hal penyampaian dan juga sebagai standar penilaian terhadap pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan.

e) Ulangi

Upaya pengulangan menjadi upaya penegasan pada diri siswa bahwa ia telah memahami materi yang disampaikan seperti contoh melatih siswa memiliki pola pikir “aku tahu bahwa aku memang mengetahui ini”. Terkadang sebuah materi yang diulang justru meningkatkan pemahaman yang kuat dalam ingatan siswa.

f) Rayakan

Proses belajar tidak melulu berada dalam kelas. Proses belajar juga dapat dilaksanakan diluar jam pembelajaran, seperti membuat suatu acara perayaan sesuatu. Pembuatan acara tersebut tidak semata tanpa tujuan melainkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap sesuatu mealui pesan yang disampaikan pada acara tersebut. Perayaan juga

dapat berisikan terkait dorongan positif akan ketertarikan belajar pada siswa sehingga siswa lebih bergairah saat melangsungkan pembelajaran.²³

4) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Proses pembelajaran *Quantum Teaching* dilangsungkan sebagai berikut:

- a) Diawali dengan pembukaan proses belajar yang dilaksanakan oleh Guru
- b) Pemberian dorongan positif terhadap siswa melalui Guru
- c) Menyajikan gambar yang dimaksudkan untuk memupuk ketertarikan siswa dalam belajar (tumbuhkan)
- d) Menghidupkan suasana timbal balik yang aktif antara siswa dan guru (alami)
- e) Mendengarkan penjelasan Guru dengan seksama (namai)
- f) Pembentukan kelompok yang ditugaskan untuk membuat suatu perencanaan yang kemudian disampaikan didepan kelas terkait hasil yang telah diperoleh selama pembentukan kelompok tersebut (demonstrasikan)
- g) Menarik sebuah kesimpulan atas materi yang disampaikan (ulangi)
- h) Penyaluran energi positif oleh Guru melalui sebuah acara (rayakan)

²³ Moh. Faisol Muttaqin, dkk, 2008. Penerapan Model Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Materi Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV SD. *Jurnal e - ISSN: 2615-8787 Vol. 1 No. 3*

- i) Refleksi yang dilaksanakan oleh siswa didampingi oleh kehadiran Guru
- j) Pengerjaan soal evaluasi yang menguji pemahaman siswa
- k) Penutupan proses belajar mengajar oleh Guru

c. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Menuntut ilmu sejatinya ialah proses penajahan ilmu pengetahuan dimana dalam memperoleh proses tersebut dibutuhkan pemahaman akan modifikasi pola tingkah laku yang tersusun secara sistematis dan terarah serta memiliki suatu tujuan yang harus dicapai dan dipenuhi oleh siswa selama berada disekolah dalam keberagaman beberapa aspek intelektual, psikomotorik, dan afektif.²⁴

Pencapaian standarisasi pendidikan yang dilalui oleh siswa setelah berlangsungnya penyampaian materi dinamakan hasil belajar. Kecakapan dalam belajar didefinisikan sebagai hasil belajar yang secara pola pikir membawa pengalaman yang bernilai bagi siswa.

2) Indikator Hasil Belajar

Pencapaian yang harus diraih dalam proses belajar setelah berlangsungnya proses penyampaian materi kepada siswa disebut

²⁴ Sinar, Metode Active Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa) (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 20

indikator hasil belajar.²⁵ Karakteristik yang menjadi standar pencapaian siswa ditinjau dari perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam suatu situasi pembelajaran dibutuhkan indikator yang dapat menakar sejauh mana pencapaian itu ingin diraih.²⁶ Suatu afektif, kognitif, serta psikomotorik merupakan bagian dari indikator.

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- a) Faktor internal (faktor dalam diri), faktor ini membawa pengaruh pada pencetakan fisiologis serta psikologis siswa yang ditinjau dari keadaan jasmani dan rohani siswa. Pada faktor fisiologis contohnya yaitu kesehatan yang berarti kondisi tubuh dalam keadaan baik. Sedangkan psikologis contohnya yaitu kecerdasan, minat dan bakat, serta motivasi.
- b) Faktor eksternal (faktor diluar diri), faktor ini hadir dari hal-hal yang diperoleh dari sekeliling siswa terutama lingkungan. Contohnya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah seperti fasilitas sekolah dan fasilitas belajar, metode mengajar, kurikulum, serta hubungan antara siswa dengan guru

²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 137

²⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 162

dan siswa dengan siswa. Sedangkan lingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga, dan hubungan antar anggota keluarga.

- c) Faktor pendekatan belajar, kiat-kiat siswa dalam menumbuhkan rasa semangat belajar untuk memahami penyampaian materi yang telah disampaikan.²⁷

d. Bahasa Arab

1) Hakikat Bahasa

Dalam pengkondisian kehidupan sehari-hari kita tidak dapat terlepas dari bahasa. Bahasa memiliki peran yang sangat penting terhadap keberlangsungan kehidupan individu. Bahasa memiliki keberagaman dalam segi macamnya maupun definisinya. Makna dari sebuah bahasa tergantung dari individu dalam pengaplikasiannya.²⁸

“Bahasa” dalam bahasa Indonesia, sama dengan istilah “taal” dalam bahasa belanda, “language” dalam bahasa inggris, “langue” dalam bahasa prancis, “sprach” dalam bahasa jerman, “kokugo” dalam bahasa jepang, dan “لغة” dalam bahasa arab.²⁹ Melalui hal

²⁷ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 253

²⁸ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 27

²⁹ Chatibul Umam dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/I.A.I.N.*, (Jakarta: Depag R.I, 1975), h. 19

tersebut menjadi bukti bahwa bahasa memiliki definisi yang sangat beragam.

Kebermanfaatan bahasa dirasakan oleh individu sebagai penghubung dalam membangun komunikasi yang baik. Bahasa yang baik akan menciptakan interaksi yang baik pula. Bahasa pun digunakan beberapa individu guna mendapatkan sebuah data fakta maupun fiktif tergantung proses penyampaiannya.

2) Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab dianggap sebuah bahasa berkapasitas luas dan menjadi bahasa dominasi terbesar. Sejatinya bahasa Arab merupakan bahasa penghubung yang diterapkan oleh masyarakat Arab dalam memperoleh sebuah data atau informasi. Namun seiring berjalannya waktu, bahasa Arab tidak hanya digunakan oleh masyarakat Arab saja melainkan masyarakat diluar penduduk Arab juga berhak mempelajari bahasa tersebut. Mempelajari bahasa Arab melalui huruf hijaiyah baik secara lisan maupun tertulis.

3) Fungsi Bahasa

Setiap daerah memiliki keberagaman bahasa yang berbeda-beda karena bahasa merupakan bentuk adaptasi dari keberagaman bahasa disetiap daerah yang tidak dapat disamaratakan. Fungsinya diantaranya:

- a) Digunakan sebagai bentuk penyampaian ungkapan yang diperuntukan individu lain dengan tujuan agar individu tersebut memahami keadaan kita saat diungkapkan.
- b) Sarana komunikasi yang mempermudah penyampaian tutur kata kepada individu lain.
- c) Menyatukan keberagaman diatas segala perbedaan dan menyatukan antar individu lain.
- d) Sebagai sarana dalam menyelaraskan kehidupan sosial.

Pelajaran bahasa Arab memuat beberapa komponen yang disampaikan yaitu diantaranya:

- a) Mufrodat (kosa kata), kumpulan kata yang nantinya menjadi pegangan dalam mempelajari bahasa Arab yang telah dikemas secara rapi dan mudah dipahami.
- b) Istima' (mendengarkan), upaya dengan mengedepankan skill pengucapan dan pendengaran yang mana diawali dengan pengucapan yang kemudian siswa mendengarkan lalu bergantian mengucapkan sesuai pemahaman yang ditangkap.
- c) Muhadatsah (percakapan), melatih siswa untuk membangun percakapan menggunakan bahasa Arab.

- d) Qira'ah (membaca), melatih pemahaman melalui proses membaca yang dibimbing oleh guru.³⁰
- e) Kitabah (menulis), mendukung siswa agar mahir tidak hanya dalam lisan juga dalam hal tertulis seperti pandai menulis Arab.

4) Ciri-Ciri dan Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab sejatinya mengandung tingkat karakteristik unik seperti:

- a) Konseptual pembawaan bahasa yang beranekaragam
- b) Tersalurnya bahasa melalui lisan maupun tertulis
- c) Melingkup strata yang tersistematis
- d) Bersifat arbiter
- e) Berusaha mengikuti perkembangan arus dengan terus berinovatif
- f) Terdapat keunikan pada bunyinya
- g) Tulisan yang disajikan secara eksklusif.³¹

2. Kerangka Pikir

Peserta didik merupakan unsur utama melalui tahapan pembelajaran. Guna terwujudnya capaian pengajaran yang diharapkan maka dibutuhkan metode dan strategi belajar yang tinggi dari pendidik. Oleh karena itu, diharapkan seorang guru memiliki strategi atau metode yang menarik bagi

³⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 83-108

³¹ Abdul Munif, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 42-50

peserta didik. Metode atau strategi yang menarik menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat bermanfaat bagi peserta didik. Agar tercapainya hasil belajar yang tinggi, maka diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Skema kerangka berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



X = Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Y = Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

→ = Pengaruh

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

Ha : Diduga terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian terkait Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan terdapat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

Penelitian ini mengaplikasikan metode analisis regresi linier sederhana. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melangsungkan wawancara melalui guru mata pelajaran Bahasa Arab serta mengambil sampel dari populasi menggunakan Kuesioner.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian diantaranya Guru Bahasa Arab dan seluruh Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Himkah Lamongan yang berjumlah 125 siswa terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan.

Objek penelitian tersebut ialah pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh informasi secara langsung dari objek yang akan diteliti melalui observasi langsung ke lapangan. Oleh sebab itu, penelitian akan dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Hikmah Dumpiangung Kembangbahu Lamongan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian berarti wujud nyata melalui lahirnya rangkaian beberapa ide yang dirangkai secara sistematis. Rangkain beberapa sama halnya dengan kerangka konsep yang berarti wujud generalisasi yang tidak terlepas atas “penerjemahan” ke dalam wujud efisien. Kata lain dari definisi variable juga dapat disebutkan sebagai suatu keberagaman. Diantara keberagaman itu terdapat definisi yang menyebutkan bahwa variabel memiliki suatu tipe penilaian. Disisi lain variabel juga dikenal sebagai apapun yang menjadi titik fokus dalam suatu rancangan penelitian. Variabel memuat suatu faktor dalam terjadinya sebuah kejadian maupun permasalahan yang menjadi alasan penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi variabel lain.

Variabel ini disimbolkan dengan lambang “x”.

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan lambang “y”.

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian berikut ini:

- a. Variabel bebas : Model Pembelajaran *Quantum Teaching*
- b. Variabel terikat : Hasil Belajar Siswa

2. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki definisi yang diartikan sebagai pembatas yang diperuntukan dalam suatu rancangan penelitian yang ditujukan untuk variabel penelitian agar variabel mudah menjadi tolak ukur. Maka sebab itu definisi operasional dijadikan sebagai pengurai yang berusaha menjelaskan atas variabel penelitian yang diangkat.

- a. Model pembelajaran *Quantum Teaching*

Definisi dari model tersebut ialah penemuan inovasi dengan menghidupkan suasana belajar lebih semarak. Artinya memberikan rasa nyaman dan cinta belajar terhadap siswa sehingga siswa lebih dapat memaknai setiap proses belajar yang terjadi disetiap harinya tanpa adanya rasa malas dan paksaan.

- b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dikatakan sebagai bentuk penyamarataan area dimana hal tersebut meliputi objek atau subjek yang mengandung nilai serta karakter beragam guna selanjutnya mempermudah dalam penarikan inti dari suatu

penelitian. Sejatinya populasi tidak melulu terikat pada suatu individu melainkan juga dapat terikat pada benda mati yang terdapat dalam suatu penelitian. Populasi merangkap semua nilai hitung objek yang diteliti serta karakter dan juga sifat yang terkandung dalam objek itu sendiri.³²

Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah yang berjumlah 125 siswa terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan.

Adapun daftar populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X IPA	20
X Agama	22
XI IPA	21
XI Agama	18
XII IPA	18
XII Agama	26
Jumlah	125

2. Sampel Penelitian

³² Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63-64

Sampel ialah suatu bentuk dari komponen jumlah serta karakter yang ada pada kandungan populasi yang diangkat. Jika dilihat pada pengaplikasiannya seperti halnya apabila peneliti mendapati suatu populasi dengan jumlah besar, peneliti tidak perlu untuk meneliti semuanya melainkan peneliti dapat mengambil sampel dari populasi besar tersebut. Hal itu tentu saja memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian agar tidak terlalu menyita waktu serta tenaga. Namun disamping itu, sampel yang diambil oleh peneliti tidak boleh asal-asalan melainkan sampel yang diambil merupakan sampel yang dapat mendukung penelitian peneliti dengan memberikan data valid yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus *Slovin*:

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas ketelitian yang diinginkan (misal 5%, 10%)

Maka jumlah sampel adalah:

Gambar 2.2 Rumus Sampel

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,05)^2} = 95,2 \approx 95$$

Maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 95 responden yang diambil dari selain responden instrumen.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dijadikan sebagai media yang mempermudah dalam melaksanakan suatu penelitian dengan maksud guna mendapatkan data-data yang dipertanyakan pada rumusan masalah. Instrumen tersebut terdiri atas:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian terkait model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen wawancara.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM

1	Model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	Ketertarikan siswa terhadap komponen pembelajaran	1, 5, 6
		Minat siswa terhadap model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	3, 11
		Siswa memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran	4, 9
		Siswa mampu mengemukakan pendapat dan mampu mengajukan pertanyaan	10
2	Hasil belajar bahasa arab siswa	Perasaan senang dan	2

		tertarik	
		Perhatian dalam belajar	8
		Keterlibatan peserta didik	7

b. Observasi

Observasi dilangsungkan peneliti dengan terjun ke lapangan secara langsung. Instrumen ini berupa penggalian informasi berkaitan bagaimana penerapan model *Quantum Teaching* di kelas, bagaimana interaksi antara guru dengan siswa, dan bagaimana hasil belajar siswa.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen observasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

NO	INDIKATOR	DESKRIPSI	JUMLAH ITEM
1	Tumbuhkan	Guru memberikan ilmu pengetahuan agar tersampaikan tujuan pembelajaran dengan menyelipkan beberapa gambar demi menghidupkan suasana inovatif terhadap ketertarikan siswa belajar.	1

2	Alami	Menghidupkan rutinitas hubungan timbal balik secara interaktif antara guru dengan siswa dengan mengambil hikmah dari peristiwa hidup yang dialami.	2
3	Namai	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.	3
4	Demonstrasikan	Membangun anggota secara berkelompok dengan bekerja sama dan mempresentasikannya	4
5	Ulangi	Menarik intisari dari materi yang disampaikan oleh guru.	5
6	Rayakan	Mengadakan acara yang bernuansa menghidupkan energi positif untuk siswa semangat belajar.	6

c. Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan adalah angket pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan skala likert. Adapun jumlah soal sebanyak 30 soal, terdiri dari 15 soal untuk variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* dan 15 soal untuk variabel hasil belajar bahasa Arab siswa.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen angket.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM
1	Model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	Ketertarikan siswa terhadap komponen pembelajaran	2, 4, 5, 10
		Minat siswa terhadap model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	1, 6, 11
		Siswa memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran	7, 13, 14, 15
		Siswa mampu mengemukakan pendapat dan	3, 8, 9, 12

		mampu mengajukan pertanyaan	
2	Hasil belajar bahasa arab siswa	Perasaan senang dan tertarik	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Perhatian dalam belajar	7, 8, 9, 10
		Keterlibatan peserta didik	11, 12, 13, 14, 15

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya kemudian dikumpulkan untuk ditelaah kembali apakah data yang terkumpul sudah memenuhi standar penelitian yang diangkat atau belum. Pengumpulan data berguna sebagai tahapan memperoleh data valid.³³

Dalam penerapannya, suatu tahapan pengumpulan data melewati beberapa proses seperti:

a. Wawancara

Pengaplikasian pada proses ini yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat melangsungkan wawancara guna dapat mempersingkat waktu dalam proses tanya jawab dan juga mengetahui hal apa saja yang perlu ditanyakan. Dalam

³³ *Ibid*, h. 60.

hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

b. Observasi

Guna mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

c. Angket (Kuesioner)

Kuesioner tertutup diterapkan sebagai pengaplikasian pada metode instrumennya. Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan *reliable*. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.³⁴

Jawaban responden dari variabel x (model pembelajaran *Quantum Teaching*) berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- 1) SL : Selalu
- 2) SR : Sering

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h. 65

- 3) KD : Kadang
- 4) JR : Jarang
- 5) TP : Tidak Pernah

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- 1) SL : 5
- 2) SR : 4
- 3) KD : 3
- 4) JR : 2
- 5) TP : 1

Sedangkan untuk jawaban responden dari variabel y (hasil belajar bahasa Arab siswa) berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- 1) SS : Sangat Sering
- 2) S : Sering
- 3) C : Cukup
- 4) TS : Tidak Setuju
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- 1) SS : 5
- 2) S : 4
- 3) C : 3
- 4) TS : 2
- 5) STS : 1

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, dapat dilakukan dengan melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum untuk diambil data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.³⁵

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menjamin validitas, sebuah instrumen penelitian sebaiknya diuraikan dulu mengenai aspek-aspek yang terkandung di dalam variabel penelitian.³⁶

Suatu instrumen pengukuran dianggap valid apabila mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Untuk menentukan validitasnya digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS. Dengan cara menghitung korelasinya dengan rumus:

Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisiens korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel

ΣXY : jumlah hasil kali skor X dan Y

ΣX : jumlah skor X

ΣY : jumlah skor Y

³⁵ Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Paramedis*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), h. 172

³⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 134

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “ r ” *Product Moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5%. Jika *thitung* lebih besar atau sama dengan *ttabel*, dengan taraf signifikan 5% maka item soal tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila *thitung* lebih kecil dari *ttabel* para taraf signifikan 5% maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian harus memenuhi syarat berikutnya, yaitu reliabilitas. Jika sebuah instrumen penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak dapat digunakan di waktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama, itu disebut sebagai reliabilitas. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.³⁷

Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya konsistensi pengukuran atau reliabilitas yang tinggi atau belum, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbachn* bantuan SPSS dengan rumus:

Gambar 3.4 Rumus Alpha Cronbachn

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{SD_t^2 - \Sigma(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

α atau r_{11} : reliabilitas instrumen

n : jumlah butir

1 : bilangan konstan

³⁷ *Ibid*, h. 134.

SD_i^2 : varian butir

SD_t^2 : varian total

Kemudian menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.5 Rumus Varians

$$SD_t^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

SD_t^2 : harga varians

Σx^2 : jumlah kuadrat X total

$(\Sigma x)^2$: jumlah X total yang dikuadratkan

N : jumlah sampel (responden)

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti butir item reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti butir item tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan analisis data menggunakan teknik yang bersifat kuantitatif dengan mengumpulkan data-data serta menarik sebuah inti sari dari hasil pembahasan sehingga terbentuk suatu kesimpulan yang menjelaskan kejadian yang ada di lapangan. Disamping hal tersebut, menganalisisnya melalui metode deduktif. Yang dimaksudkan ialah metode dengan upaya

pengumpulan beberapa data berkarakter general selanjutnya mengutip kesimpulan secara khusus.³⁸

1. Uji Normalitas

Definisi dari uji normalitas ialah pemberian penilaian atas terlaksananya sebuah capaian penyebaran data yang diperoleh dari sebuah anggota maupun variable, hal tersebut nantinya dilihat apakah terdistribusi normal atau tidak.³⁹ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar ketentuan uji normalitas.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Demi kemudahan dalam uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 26 For Windows*.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

³⁸ Salma Said, *Tesis*: “Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK – Pembangunan Pertanian Negeri Rea Timur Kabupaten Polewali Mandar” (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 68

³⁹ Shintia Alexandra, *Skripsi*: “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Minat Dan Hasil Belajar” (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), h. 62

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Demi kemudahan dalam uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 26 For Windows*.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas dan mendapatkan hasil bahwa kedua variabel normal dan saling memiliki hubungan yang linear, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS*. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Gambar 3.6 Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisiens korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

Kemudian peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 26 For Windows*. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Gambar 3.7 Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

X : variabel bebas
 Y : variabel terikat
 $\beta_0 + \beta_1$: koefisien regresi
 ε : *error*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Pondok Pesantren Bustanul Hikmah didirikan oleh Almukarrom DR. KH. Ahmad Darmawan, S.Hi., M.Hi. pada tahun 2010 atas perintah dari Almukarrom Alhaji Alif Muhammad Imam Syafi'i Wahid Rahman Fatkhurroham.

Pondok Pesantren yang terletak di Lamongan bagian selatan merupakan tempat yang strategis karena berbatasan langsung dengan tiga kabupaten/kota yaitu Gresik, Mojokerto, dan Jombang. Dengan didukung lingkungan yang asri, Pondok Pesantren Bustanul Hikmah berupaya untuk mencetak manusia yang bertauhid dan berakhlakul karimah. Dengan selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, berfikir dan berperilaku atas dasar Al-Qur'an, Hadits, dan berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jamaa'ah.

Seiring dengan perkembangan yayasan Pondok Pesantren Bustanul Hikmah yang begitu pesat hingga mencapai 700 siswa dalam kurun waktu 6 tahun, yayasan Pondok Pesantren Bustanul Hikmah terus merevitalisasi dan merekonstruksi baik lembaga non formal diniyah ataupun formal yaitu SMP Islam Bustanul Hikmah, SMK Islam Bustanul Hikmah, dan MA Unggulan Bustanul Hikmah.

Terkhusus di MA Unggulan Bustanul Hikmah diharapkan sebagai lembaga pendidikan formal program studi. Pendidikan ilmu-ilmu agama yang intern dan konstruktif terhadap perkembangan pribadi dan individu dengan tujuan tafaqquh fiddin, yakni dengan fungsi pemeliharaan, pengembangan, penyiaran, dan pelestarian ajaran islam dan keislaman yang baik dan benar.

Pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan siswa dan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para ustadz dan ustadzah dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta serta pesantren modern ataupun salaf, yang sebagian besar asatidz dan asatidzahnya tinggal di asrama dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kepengasuhan.

MA Unggulan Bustanul Hikmah menerapkan model pendidikan Full Day School berbasis pesantren, yakni integrasi sistem pendidikan kholaf (modern) dengan tetap pada nilai-nilai pendidikan salaf. Pembelajaran dimulai dari pukul 06.35 - 15.00 WIB. Dari konsep sistem itu, tersusun program unggulan yang menunjang wawasan pengetahuan serta keislaman peserta didik mulai dari:

- a. Sholat dhuha dan hajat berjamaah setiap hari
- b. Mendatangkan pengajar asing
- c. Program intensif kitab kuning:
 - 1) Tahfid Imrithi

- 2) Musyawarah
 - 3) Tigror
 - 4) Sorogan
 - 5) Bandongan
- d. Bilingual
- 1) Muhadatsah Convertation
 - 2) Khitobah dan English Speaking
- e. Diniyah terpadu
- f. Kelas digital
- g. Praktek amali di masyarakat
- h. Ekstrakurikuler diantaranya:
- 1) Pramuka
 - 2) Pelatihan Da'i
 - 3) Olahraga
 - 4) Banjari
 - 5) Arabic English Club

2. Visi, Misi, dan Tujuan MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

a. Visi MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Terwujudnya cerdas cendekia yang bertauhid unggul dan berakhlakul karimah dengan keilmuan dan keislaman ala Ahlusunnah wal Jama'ah an Nahdliyah demi tercapainya

kejayaan Islam serta turut memberikan sumbangsih pada kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia.

b. Misi MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

- 1) Menyelenggarakan sekolah sistem integral yang memadukan aspek intelektual, mental-spiritual dan life skill
- 2) Membimbing siswa hingga mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak 30 juz
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu bersaing pada seleksi masuk perguruan tinggi negeri
- 4) Mewujudkan manajemen sekolah yang berintegrasikan antara aspek akademis dan kepesantrenan

c. Tujuan MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan, maka tujuan madrasah kami adalah:

- 1) Untuk menjadi ulama'-ulama' Allah yang menjadi pilar tegaknya Islam rahmatan lil 'alamin
- 2) Untuk mencetak cendekiawan muslim yang memiliki kapabilitas Kutub Thuros (kitab kuning) dan menguasai dua bahasa internasional (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
- 3) Untuk mengoptimalkan eksistensi MA Unggulan Bustanul Hikmah dalam mencetak pemimpin bangsa dan dunia

3. Kurikulum Madrasah

Secara umum, Kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah disusun dengan tujuan agar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengoptimalkan potensi peserta didik dalam memecahkan problem yang dihadapi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya lingkungan yang ada, serta memberi kesempatan kepada madrasah untuk menjadi wadah kegiatan pembelajaran yang dapat memanfaatkan sumber daya di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis madrasah.

Prinsip dalam penyusunan kurikulum di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah diantaranya:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- b. Integrasi dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tradisi salaf
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum dalam materi pelajaran Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah:

- a. Materi Umum

Tabel 4.1 Materi Umum Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Pelajaran	Fan	Alokasi	Keterangan
1	Bahasa Inggris	Bahasa	3 tahun	4 jam dalam minggu
2	Bahasa Indonesia	Bahasa	3 tahun	4 jam dalam minggu
3	Matematika	Numerik	3 tahun	4 jam dalam minggu
5	Fisika	program Mipa	3 tahun	4 jam dalam minggu
6	Kimia	program Mipa	3 tahun	4 jam dalam minggu
7	Biologi	program Mipa	3 tahun	4 jam dalam minggu

b. Materi Pendalaman Kitab

Tabel 4.2 Materi Pedalaman Kitab Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Pelajaran	Fan	Alokasi	Keterangan
1	Imrithi	Nahwu	1 tahun	4 jam dalam minggu
2	Tatbiq amsilah	Shorof	1 tahun	2 jam dalam minggu
3	Alfiyah ibnu malik	Nahwu shorof	2 tahun	6 jam dalam minggu
4	Ilmu tafsir	Ilmu tafsir	1 tahun	2 jam dalam minggu
5	Tafsir jalalain	Ilmu tafsir	1 tahun	2 jam dalam minggu

6	Munminhatul mughits	Ilmu hadits	1 tahun	2 jam dalam seminggu
7	Targhib wah tahib	Hadits	2 tahun	2 jam dalam seminggu
8	Fathul muin	Fiqih	2 tahun	4 jam dalam seminggu
9	Fathul qorib	Fiqih	1 tahun	4 jam dalam seminggu
10	Mabadi awaliyah	Ushul siqih	2 tahun	2 jam dalam seminggu
11	Qowaid fiqih	Qowaid fiqih	2 tahun	2 jam dalam seminggu
12	Imla	Imla	1 tahun	1 jam dalam seminggu
13	Durus alughah arabiyah	Bahasa hiwar	3 tahun	3 jam dalam seminggu
14	Balagha wadhih	Balagha	1 tahun	2 jam dalam seminggu
15	Khulasa nurul yaqin	Tarikh Islam	2 tahun	2 jam dalam seminggu
16	Ta'lim muta'alim	Akhlaq	1 tahun	2 jam dalam seminggu
17	Adabul 'alim wa muta'alim	Akhlaq	1 tahun	2 jam dalam seminggu
18	Hikam	Tasawuf	2 tahun	2 jam dalam seminggu
19	Hidayatul adkiya'	Tasawuf	1 tahun	2 jam dalam seminggu
20	Kifayatul awam	Tauhid	2 tahun	2 jam dalam seminggu

21	Mudarasah Al-Qur'an	Al-Baca Al-Qur'an	3 tahun	5 jam dalam seminggu
----	---------------------	-------------------	---------	----------------------

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik MA Unggulan Bustanul

Hikmah Lamongan

a. Keadaan Guru MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kualitas seorang guru sangat mempengaruhi perkembangan peserta didiknya. MA Unggulan Bustanul Hikmah memiliki guru dan tenaga pendukung sebagai berikut:

Data Guru MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Tabel 4.3 Data Guru Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Khusnul Yaqin, S.Pd	Bahasa Indonesia
2	Muhammad Fauzan, S.Pd	Qur'dits Aqidah Akhlaq Ilmu Kalam
3	Mochammad Septian Nurcahyo, S.Pd	PKn
4	Mustahbarotul Khoiroh, S.H	Hadits
5	Khoirun Nisa, S.Pd	Akhlaq
6	Hidayatur Rofi'ah, S.Pd	Sejarah Indonesia
7	Putri Permatasari, S.Sn	Seni Budaya

8	Luqman Hakim, S.Pd	Biologi
9	Nur Hidayah Devi, S.Si	Fisika
10	Dyah Ayu Tasryq Nurjanah, S.Pd	Biologi PKWU
11	Ahmad Husaini, S.Pd	Kimia
12	Ach. Yasykur Aminurrozi, S.Pd	Bahasa Arab
13	Maidatuz Zulaihah, S.Pd	Matematika
14	Rohmaniyyah, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Mahardika Galih Putra Dharma, S.Pd	Penjas
16	Nur Khikmah, Lc	SKI Tafsir
17	Achmad Adharul Ja'fari, S.H	Mulok Fiqih
18	Ahmad Ya'isy Syari'ul Mufasho, S.Pd	Bahasa Arab
19	Khoirun Niza, S.Pd	Guru Tahfidz
20	Lana Fauziyah, S.Pd	Guru Tahfidz
21	Nur Azizah	Guru Tahfidz

Data Karyawan MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Tabel 4.4 Data Karyawan Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jabatan
1	Apriliya Dwi Cahyani	Kepala TU
2	Abu Khoiri	Staff TU
3	Amelia Syah Fitrih	Staff TU

4	Riza	Kepala Perpus
5	Silvia Tri Wulandari	Staff Perpus
6	Dyah Ayu Tasryq Nurjanah, S.Pd	Kepala Lab. IPA
7	Beni Adhi Saputro	Security

b. Keadaan Peserta Didik MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Peserta didik yang masuk di lembaga pendidikan MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan berasal dari berbagai macam kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur dan berasal dari berbagai latar belakang keluarga. Peserta didik MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 125 peserta didik yang terdiri dari kelas X hingga kelas XII.

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Total
X IPA	7	13	20
X AGAMA	8	14	22
XI IPA	8	13	21
XI AGAMA	6	12	18
XII IPA	4	14	18
XII AGAMA	9	17	26

TOTAL	42	83	125
--------------	-----------	-----------	------------

5. Sarana dan Prasarana MA Unggulan Bustanul Hikmah

Lamongan

- a. Gedung Sekolah yang representatif
- b. Pesantren (Asrama Putra dan Putri)
- c. Ruang Guru dan Staff
- d. Laboratorium Komputer
- e. Laboratorium IPA
- f. UKS
- g. Masjid
- h. Tempat Parkir
- i. Internet dan Hotspot area
- j. Lapangan Serbaguna
- k. Aula
- l. Perpustakaan
- m. Kantin
- n. Koperasi Sekolah

B. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi sekolah dengan metode wawancara kepada kepala madrasah dan

guru mata pelajaran bahasa arab serta observasi kelas dengan menggunakan uji coba angket yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 26 For Windows* dengan 30 responden. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini, peneliti menguji 15 soal untuk variabel X dan 15 soal untuk variabel Y. Berikut uji validitas tabel *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.553	0.361	Valid
2	0.612	0.361	Valid
3	0.502	0.361	Valid
4	0.406	0.361	Valid
5	0.640	0.361	Valid
6	0.423	0.361	Valid

7	0.390	0.361	Valid
8	0.217	0.361	Tidak Valid
9	0.558	0.361	Valid
10	0.651	0.361	Valid
11	0.543	0.361	Valid
12	0.668	0.361	Valid
13	0.462	0.361	Valid
14	0.517	0.361	Valid
15	0.381	0.361	Valid

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.477	0.361	Valid
2	0.658	0.361	Valid
3	0.655	0.361	Valid
4	0.542	0.361	Valid
5	0.379	0.361	Valid

6	0.356	0.361	Tidak Valid
7	0.503	0.361	Valid
8	0.378	0.361	Valid
9	0.458	0.361	Valid
10	0.635	0.361	Valid
11	0.141	0.361	Tidak Valid
12	0.752	0.361	Valid
13	0.198	0.361	Tidak Valid
14	0.499	0.361	Valid
15	0.454	0.361	Valid

Setelah diuji kevaliditasannya, terdapat satu soal yang tidak valid pada variabel X, yakni nomor 8, kemudian pada variabel Y terdapat tiga soal yang tidak valid, yakni nomor 6, 11, dan 13. Oleh sebab itu pernyataan yang tidak valid dinyatakan gugur. Maka dari itu, pertanyaan yang digunakan dalam penelitian hanya 26 soal, terdiri dari 14 soal untuk variabel untuk variabel X dan 12 soal untuk variabel Y.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *SPSS 26 For Windows* dengan rumus *Alpha Cronbachn* pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	0.792	0.361	Reliabel
Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa	0.761	0.361	Reliabel

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* (X), dan hasil belajar bahasa arab siswa (Y). Kemudian akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Akhir dari bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis.

a. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Skor variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dihitung dari 96 sampel, menyebar dengan skor tertinggi 66 dan skor terendah 52. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 60,16 dan standar deviasi sebesar 2,394.

b. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

Skor variabel hasil belajar bahasa arab siswa yang terkumpul dari 96 responden menyebar dengan skor tertinggi 56 dan skor terendah 48. Rata-rata (mean) dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 52,65 dan standar deviasi sebesar 2,047.

Berikut hasil evaluasi jawaban angket responden dari variabel model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Tabel 4.9 Deskripsi Data Angket Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

No Item	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	
1	35	48	12	1	96
2	40	43	12	1	96
3	34	46	16	0	96
4	40	42	14	0	96
5	34	47	14	1	96
6	35	48	13	0	96
7	46	44	6	0	96
8	51	31	14	0	96
9	38	46	12	0	96

10	44	37	15	0	96
11	40	45	11	0	96
12	39	48	9	0	96
13	47	38	11	0	96
14	48	41	7	0	96

Sedangkan hasil evaluasi jawaban angket responden tentang variabel hasil belajar bahasa arab siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Data Angket Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

No Item	Jawaban			Jumlah
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	
1	44	45	7	96
2	45	44	7	96
3	45	44	7	96
4	49	40	7	96
5	42	44	10	96
6	44	42	10	96
7	39	50	7	96
8	46	41	9	96
9	37	47	12	96
10	48	46	2	96
11	48	42	6	96
12	52	35	9	96

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji normalitas dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98585439
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,044
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji linearitas yakni apabila nilai signifikansi linearitas > 0.05 maka data tersebut tergolong linear. Apabila nilai signifikansi linearitas < 0.05 maka data tersebut tergolong tidak linear.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * model pembelajaran	Between Groups	(Combined)	62,257	13	4,789	1,170	,316
		Linearity	23,315	1	23,315	5,695	,019
		Deviation from Linearity	38,942	12	3,245	,793	,657
	Within Groups		335,701	82	4,094		
Total			397,958	95			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai Sig. deviation from linierity sebesar $0.657 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas maka selanjutnya dilakukan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan banytuan *SPSS 26 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkolerasi dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Product Moment
Correlations

		MODEL PEMBELAJA RAN	HASIL BELAJAR
MODEL	Pearson Correlation	1	-,242*
PEMBEL	Sig. (2-tailed)		,018
AJARAN	N	96	96
HASIL	Pearson Correlation	-,242*	1
BELAJA	Sig. (2-tailed)	,018	
R	N	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$ maka terdapat

korelasi model pembelajaran atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Model Pembelajaran *Quantum Teaching* (X) terhadap variabel Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan (Y).

Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23,315	1	23,315	5,850	,018 ^b
Residual	374,644	94	3,986		
Total	397,958	95			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), model pembelajaran

Hipotesis:

H₀ = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung = 5.850 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel model pembelajaran atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Model Pembelajaran *Quantum Teaching* (X) terhadap variabel Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan (Y).

Tabel 4.15 Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242 ^a	,059	,049	1,996

a. Predictors: (Constant), model pembelajaran

Tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0.242 dan besar persentase pengaruh (koefisien determinasi (R^2)) yaitu sebesar 0.059 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* (X) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa (Y) Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan adalah sebesar 5,9 %.

D. Pembahasan

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Berdasarkan hasil observasi pada saat guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* metode TANDUR dapat diketahui bahwa secara umum guru dapat menerapkan model *Quantum Teaching* metode TANDUR dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* metode TANDUR mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Berdasarkan hasil angket peserta didik dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan diperoleh bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab tergolong dalam kategori tinggi ditinjau dari besarnya frekuensi peserta didik yang termasuk dalam kategori tinggi yakni sebesar 72 orang serta tingginya perhatian peserta didik dalam pelajaran, perasaan senang dan tertarik, serta keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 26 For Windows* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan. Hal ini dibuktikan oleh r hitung = 5.850 > r tabel = 0.242 dan nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. pada pengujian koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.059 atau 5,9% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa sebesar 5,9 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan yang ditunjukkan dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh r hitung = 5.850 > r tabel = 0.242 dan nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besar pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan adalah sebesar 5,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk semakin meningkatkan mutu sekolah, mutu pendidik, serta mutu pembelajaran yakni dengan mengembangkan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan, menambah media yang belum tersedia di sekolah, serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki guru.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk semakin meningkatkan kompetensi, terkhusus kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta menambah metode mengajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik mampu berperan aktif secara maksimal agar proses pembelajaran mampu berjalan efektif dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk mampu meningkatkan kualitas diri, motivasi belajar, dan minat belajar terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna serta dapat mencari faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Listiani, Eva, *Skripsi*. 2022. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh Bagi Siswa Kelas V MIN 1 Gresik. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Bobby DePottter dkk., *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung : Mizan, 2000)
- Wawancara dengan Ahmad Ya'isy. 09 Juni 2022. Kantor MA Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan.
- Ratnasari, Desy. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Bungloe*.
- Ridha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, Irdamurni. 2021. "Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1*.
- Pratama, Fidy Arie. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Melalui Strategi TANDUR Untum Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa" *Jurnal Ilmiah EDUKASI Volume 6 Nomor 1*.
- Ade Miftah Fauzi, 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685 Volume 5 Nomor 3*.
- Suyantini, Ni Luh. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX E Semester Ganjil SMP Negeri 2 kumbu Tahun Pelajaran 2017/2018" *Jurnal IKA ISSN: 1829-5282 Vol. 17 No. 1*.
- Yahya, Husniyati. 2017. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa" *Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1*.
- I Kadek Agus Septi Artawan, Ni Wayan Rati, I Wayan Suwatra, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Semester II Di Gugus VI Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2016/2017. *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol. 5 No. 2*.
- Latupono, Rahma Devi. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas*

VII Pada Materi Persegi Panjang Di MTs Nadil Ulumuddiniyah Ory Kabupaten Maluku Tengah.

Khairunnisa Ainika. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Ranah Kognitif Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan.*

Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dua Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika.

Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.

Noer Khosim. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Surabaya: Suryamedia.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

De Porter, Bobbi. 2014. *Quantum Teaching*. Bandung, Alfabeta.

Shohimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Pramudita, Ratna. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VII Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk*.

Zahrotunnisa. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Berbasis Media Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7950/77.pdf?sequence=1>.

Muttaqin, Moh Faisol. 2008. Penerapan Model Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Materi Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV SD. *Jurnal e - ISSN: 2615-8787 Vol. 1 No. 3*.

Salma Said. 2020. *Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK – Pembangunan Pertanian Negeri Rea Timur Kabupaten Polewali Mandar*.

- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahrum & Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Shintia Alexandra. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Minat Dan Hasil Belajar*.
- Sujarweni Wiratna. 2012. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Chatibul Umam dkk. 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/I.A.I.N*. Jakarta: Depag R.I.
- Wina Sanjaya. 2015. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Andi Prastowo. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Abdul Munif. 2008. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



المدرسة العالية المتفوقة بستان الحكمة | Favorit Islamic High School of Bustanul Hikmah
Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah
Dumpiagung-Kembangbahu-Lamongan-Jawa Timur
Akte Notaris : AHU.3744. AH.01.04 TAHUN 2013/03 JULI 2013
NSM. : 131235240086 NPSN. : 70013101
Phone : 085645640502 Kode Pos : 62282



SURAT KETERANGAN

Nomor : Sket-0057/MA.U.BH-0086/19/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MA Unggulan Bustanul Hikmah, menerangkan bahwa:

Nama : Dzaqirotul Ummamah

NIM : 18422146

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Universitas : Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan pada bulan Agustus, dengan judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bustanul Hikmah Lamongan ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan , 31 Agustus 2022

Kepala Madrasah

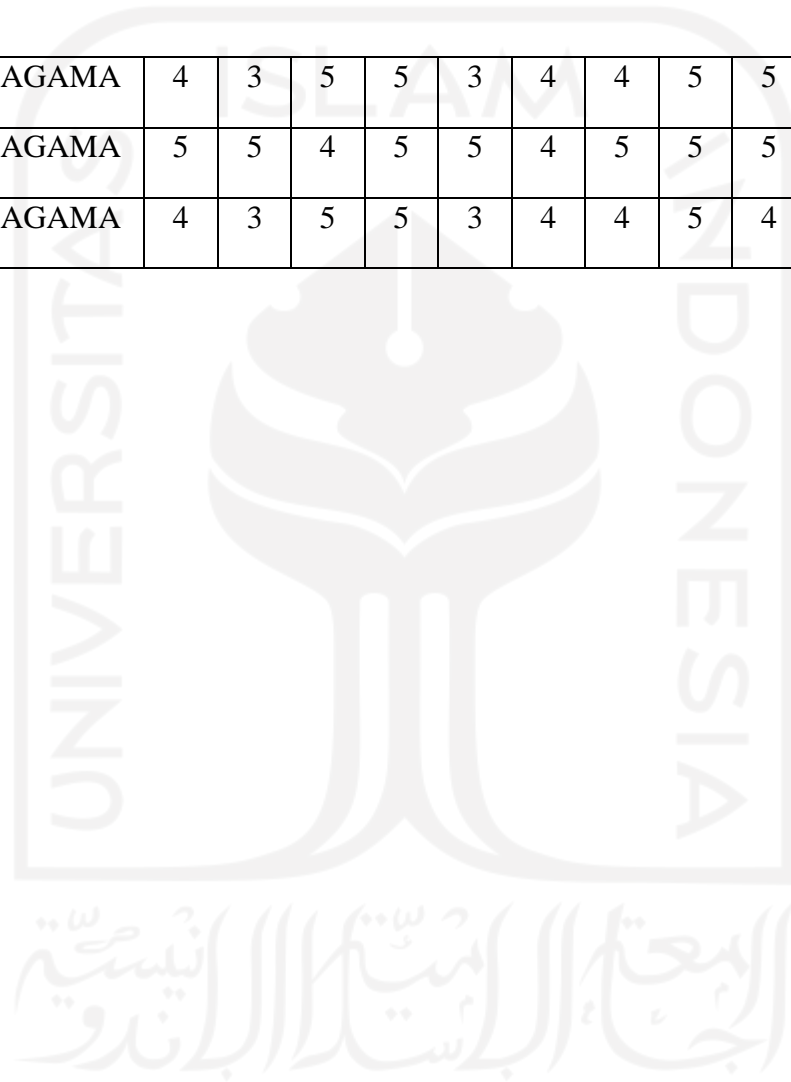
KHUSNUL YAQIN, S.Pd

DAFTAR RESPONDEN UJI INSTRUMEN VARIABEL X

NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
ACHMAD FAUZI	XI IPA	5	2	3	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	63
ADEN AHMAD RIDHO	XI IPA	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	54
ANDINA PERMATA DEWI	XI IPA	4	3	3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	55
CHELSY MAULIA	XI IPA	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	63
DILA NOVITA FEBRIANI	XI IPA	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	69
FICKA RAMANDA AGNES	XI IPA	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	59
HABIBA I'THISAMY N	XI IPA	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	65
KHARIR ROKHOLISOH	XI IPA	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	60
M. ANDRE ASY-SYAM	XI IPA	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	63
M. RIZAL DWI AL-KHOLILI	XI IPA	4	3	2	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	59
MANSYUR KURNIAWAN	XI IPA	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	64
MITHA DWI APRILIA	XI IPA	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	65

MUHAMMAD SYAFI'UL M	XI IPA	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	59
NUR ASMAUL KHASANA	XI IPA	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	68
NURIL GHOFUR PRASTIO	XI IPA	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	58
AHMAD HAIDAR KHANAFI	XI AGAMA	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	71
AULIA PRAMESWARI	XI AGAMA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	54
CAHYA NABILA	XI AGAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	4	3	52
CHANDRA WARDHANA	XI AGAMA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	58
DEVARA AMY AILA SHAFI	XI AGAMA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	57
DZAKIYAH AMALIA MALIK	XI AGAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	5	65
FAUZIYAH AMALIA MALIK	XI AGAMA	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	69
KHALISA SHANDRINA	XI AGAMA	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	63
LABIB ALGHIFARI	XI AGAMA	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	69
NIZAR FAHREZA AHMAD	XI AGAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	63
NUR AHMAD HUDA	XI AGAMA	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
PUTRA KUSUMA HABIBI	XI AGAMA	3	3	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	60

RAISYA NASYRIA RAHMA	XI AGAMA	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
SAIDAH FATIMAH AZZARA	XI AGAMA	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
SHIFA FIRDAUSI NUZULA	XI AGAMA	4	3	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	61

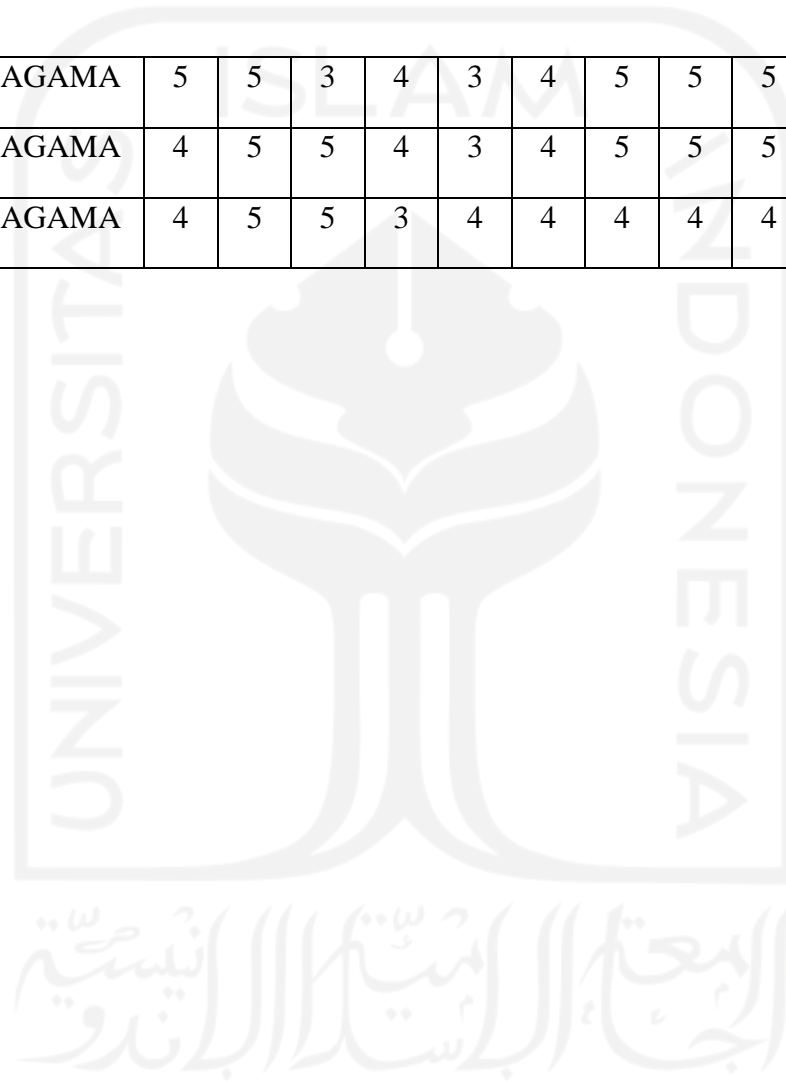


DAFTAR RESPONDEN UJI INSTRUMEN VARIABEL Y

NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
ACHMAD FAUZI	XI IPA	3	5	2	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	63
ADEN AHMAD RIDHO	XI IPA	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	3	4	5	3	56
ANDINA PERMATA DEWI	XI IPA	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	58
CHELSY MAULIA	XI IPA	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	66
DILA NOVITA FEBRIANI	XI IPA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
FICKA RAMANDA AGNES	XI IPA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	61
HABIBA I'THISAMY N	XI IPA	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	59
KHARIR ROKHOLISOH	XI IPA	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	62
M. ANDRE ASY-SYAM	XI IPA	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	66
M. RIZAL DWI AL-KHOLILI	XI IPA	3	3	3	5	3	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	59
MANSYUR KURNIAWAN	XI IPA	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	67
MITHA DWI APRILIA	XI IPA	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	67

MUHAMMAD SYAFI'UL M	XI IPA	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	64
NUR ASMAUL KHASANA	XI IPA	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	68
NURIL GHOFUR PRASTIO	XI IPA	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	63
AHMAD HAIDAR KHANAFI	XI AGAMA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	71
AULIA PRAMESWARI	XI AGAMA	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
CAHYA NABILA	XI AGAMA	3	5	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	56
CHANDRA WARDHANA	XI AGAMA	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	63
DEVARA AMY AILA SHAFI	XI AGAMA	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	5	58
DZAKIYAH AMALIA MALIK	XI AGAMA	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	63
FAUZIYAH AMALIA MALIK	XI AGAMA	4	3	3	3	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	59
KHALISA SHANDRINA	XI AGAMA	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	65
LABIB ALGHIFARI	XI AGAMA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	72
NIZAR FAHREZA AHMAD	XI AGAMA	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	63
NUR AHMAD HUDA	XI AGAMA	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
PUTRA KUSUMA HABIBI	XI AGAMA	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	54

RAISYA NASYRIA RAHMA	XI AGAMA	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
SAIDAH FATIMAH AZZARA	XI AGAMA	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
SHIFA FIRDAUSI NUZULA	XI AGAMA	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	61



VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL X

Correlations

		s.1	s.2	s.3	s.4	s.5	s.6	s.7	s.8	s.9	s.10	s.11	s.12	s.13	s.14	s.15	skor.total
s.1	Pearson Correlation	1	,268	-,073	,074	,345	,283	,270	-,017	,196	,325	,257	,207	,649**	,337	,144	,553**
	Sig. (2-tailed)		,153	,703	,698	,062	,130	,149	,928	,299	,080	,170	,271	,000	,069	,448	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.2	Pearson Correlation	,268	1	,397*	,033	,976**	,221	,130	,041	-,047	,541**	-,040	,370*	,251	,094	,100	,612**
	Sig. (2-tailed)	,153		,030	,863	,000	,241	,494	,831	,805	,002	,833	,044	,181	,621	,600	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.3	Pearson Correlation	-,073	,397*	1	,341	,390*	,066	-,074	,374*	,130	,283	,066	,689**	-,148	,187	,069	,502**
	Sig. (2-tailed)	,703	,030		,065	,033	,727	,697	,042	,494	,129	,727	,000	,434	,324	,718	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.4	Pearson Correlation	,074	,033	,341	1	,040	,097	,329	,603**	,198	,029	,121	,389*	-,059	,023	,030	,406*
	Sig. (2-tailed)	,698	,863	,065		,832	,612	,076	,000	,293	,880	,525	,033	,756	,906	,875	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.5	Pearson Correlation	,345	,976**	,390*	,040	1	,227	,143	,067	-,058	,589**	-,049	,386*	,341	,102	,061	,640**
	Sig. (2-tailed)	,062	,000	,033	,832		,228	,451	,727	,761	,001	,796	,035	,065	,593	,748	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

s.6	Pearson Correlation	,283	,221	,066	,097	,227	1	,066	-,079	,069	,261	,129	,271	,223	-,055	,439*	,423*
	Sig. (2-tailed)	,130	,241	,727	,612	,228		,730	,677	,717	,164	,496	,147	,236	,773	,015	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.7	Pearson Correlation	,270	,130	-,074	,329	,143	,066	1	,195	,339	,004	,250	,242	-,003	,135	,098	,390*
	Sig. (2-tailed)	,149	,494	,697	,076	,451	,730		,302	,067	,981	,184	,197	,988	,476	,607	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.8	Pearson Correlation	-,017	,041	,374*	,603**	,067	-,079	,195	1	-,047	-,108	-,159	,183	-,195	-,074	,016	,217
	Sig. (2-tailed)	,928	,831	,042	,000	,727	,677	,302		,807	,569	,402	,333	,302	,696	,931	,249
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.9	Pearson Correlation	,196	-,047	,130	,198	-,058	,069	,339	-,047	1	,283	,967**	,239	,278	,582**	,172	,558**
	Sig. (2-tailed)	,299	,805	,494	,293	,761	,717	,067	,807		,130	,000	,204	,138	,001	,364	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.10	Pearson Correlation	,325	,541**	,283	,029	,589**	,261	,004	-,108	,283	1	,281	,324	,421*	,301	,150	,651**
	Sig. (2-tailed)	,080	,002	,129	,880	,001	,164	,981	,569	,130		,133	,081	,020	,106	,430	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.11	Pearson Correlation	,257	-,040	,066	,121	-,049	,129	,250	-,159	,967**	,281	1	,217	,328	,584**	,219	,543**
	Sig. (2-tailed)	,170	,833	,727	,525	,796	,496	,184	,402	,000	,133		,250	,076	,001	,244	,002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.12	Pearson Correlation	,207	,370*	,689**	,389*	,386*	,271	,242	,183	,239	,324	,217	1	,061	,254	,253	,668**
	Sig. (2-tailed)	,271	,044	,000	,033	,035	,147	,197	,333	,204	,081	,250		,751	,176	,178	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.13	Pearson Correlation	,649*	,251	-,148	-,059	,341	,223	-,003	-,195	,278	,421*	,328	,061	1	,283	,065	,462*
	Sig. (2-tailed)	,000	,181	,434	,756	,065	,236	,988	,302	,138	,020	,076	,751		,130	,732	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.14	Pearson Correlation	,337	,094	,187	,023	,102	-,055	,135	-,074	,582**	,301	,584**	,254	,283	1	,137	,517**
	Sig. (2-tailed)	,069	,621	,324	,906	,593	,773	,476	,696	,001	,106	,001	,176	,130		,471	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.15	Pearson Correlation	,144	,100	,069	,030	,061	,439*	,098	,016	,172	,150	,219	,253	,065	,137	1	,381*
	Sig. (2-tailed)	,448	,600	,718	,875	,748	,015	,607	,931	,364	,430	,244	,178	,732	,471		,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor.total	Pearson Correlation	,553*	,612**	,502**	,406*	,640**	,423*	,390*	,217	,558**	,651**	,543**	,668**	,462*	,517**	,381*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,005	,026	,000	,020	,033	,249	,001	,000	,002	,000	,010	,003	,038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL Y

Correlations

		s.1	s.2	s.3	s.4	s.5	s.6	s.7	s.8	s.9	s.10	s.11	s.12	s.13	s.14	s.15	skor.total
s.1	Pearson Correlation	1	,325	,494**	,132	-,002	-,024	-,118	,127	,122	,448*	,376*	,369*	,061	-,120	,119	,477**
	Sig. (2-tailed)		,079	,005	,487	,990	,901	,534	,505	,520	,013	,040	,045	,748	,527	,531	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.2	Pearson Correlation	,325	1	,515**	,136	,240	,014	,391*	,243	-,027	,459*	,029	,841**	,024	,375*	-,040	,658**
	Sig. (2-tailed)	,079		,004	,472	,202	,942	,033	,196	,888	,011	,879	,000	,900	,041	,834	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.3	Pearson Correlation	,494**	,515*	1	,134	,290	-,006	,280	,082	,012	,903**	,150	,468**	-,091	,286	,018	,665**
	Sig. (2-tailed)	,005	,004		,480	,120	,974	,133	,667	,949	,000	,429	,009	,631	,126	,925	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.4	Pearson Correlation	,132	,136	,134	1	,254	,711**	,246	-,042	,448*	,066	-,131	,315	,037	,235	,436*	,542**
	Sig. (2-tailed)	,487	,472	,480		,175	,000	,189	,825	,013	,728	,491	,090	,845	,211	,016	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.5	Pearson Correlation	-,002	,240	,290	,254	1	-,022	-,110	,118	,043	,239	-,187	,344	,373*	-,112	,040	,379*
	Sig. (2-tailed)	,990	,202	,120	,175		,908	,563	,535	,823	,203	,324	,063	,042	,556	,834	,039

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.6	Pearson Correlation	-,024	,014	-,006	,711**	-,022	1	,262	,035	,345	-,111	,093	-,013	-,063	,236	,320	,356
	Sig. (2-tailed)	,901	,942	,974	,000	,908		,162	,852	,062	,558	,625	,946	,742	,210	,085	,054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.7	Pearson Correlation	-,118	,391*	,280	,246	-,110	,262	1	,283	,065	,302	-,232	,421*	-,094	,958**	,030	,503**
	Sig. (2-tailed)	,534	,033	,133	,189	,563	,162		,130	,732	,105	,218	,020	,620	,000	,876	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.8	Pearson Correlation	,127	,243	,082	-,042	,118	,035	,283	1	,137	,067	-,012	,301	-,152	,343	,193	,378*
	Sig. (2-tailed)	,505	,196	,667	,825	,535	,852	,130		,471	,726	,949	,106	,422	,064	,308	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.9	Pearson Correlation	,122	-,027	,012	,448*	,043	,345	,065	,137	1	,025	-,016	,150	,121	,033	,964**	,458*
	Sig. (2-tailed)	,520	,888	,949	,013	,823	,062	,732	,471		,895	,932	,430	,523	,865	,000	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.10	Pearson Correlation	,448*	,459*	,903**	,066	,239	-,111	,302	,067	,025	1	,166	,423*	,006	,303	,027	,635**
	Sig. (2-tailed)	,013	,011	,000	,728	,203	,558	,105	,726	,895		,381	,020	,976	,104	,886	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.11	Pearson Correlation	,376*	,029	,150	-,131	-,187	,093	-,232	-,012	-,016	,166	1	-,117	,123	-,181	,030	,141

	Sig. (2-tailed)	,040	,879	,429	,491	,324	,625	,218	,949	,932	,381		,540	,516	,338	,876	,457
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.12	Pearson Correlation	,369*	,841*	,468**	,315	,344	-,013	,421*	,301	,150	,423*	-,117	1	,144	,411*	,141	,752**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,009	,090	,063	,946	,020	,106	,430	,020	,540		,447	,024	,459	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.13	Pearson Correlation	,061	,024	-,091	,037	,373*	-,063	-,094	-,152	,121	,006	,123	,144	1	-,173	,047	,198
	Sig. (2-tailed)	,748	,900	,631	,845	,042	,742	,620	,422	,523	,976	,516	,447		,359	,806	,293
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.14	Pearson Correlation	-,120	,375*	,286	,235	-,112	,236	,958**	,343	,033	,303	-,181	,411*	-,173	1	,075	,499**
	Sig. (2-tailed)	,527	,041	,126	,211	,556	,210	,000	,064	,865	,104	,338	,024	,359		,692	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s.15	Pearson Correlation	,119	-,040	,018	,436*	,040	,320	,030	,193	,964**	,027	,030	,141	,047	,075	1	,454*
	Sig. (2-tailed)	,531	,834	,925	,016	,834	,085	,876	,308	,000	,886	,876	,459	,806	,692		,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor.total	Pearson Correlation	,477**	,658*	,665**	,542**	,379*	,356	,503**	,378*	,458*	,635**	,141	,752**	,198	,499**	,454*	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,002	,039	,054	,005	,040	,011	,000	,457	,000	,293	,005	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



REABILITAS INSTRUMEN VARIABEL X

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s.1	57,73	25,375	,462	,776
s.2	58,13	24,051	,502	,771
s.3	58,00	25,310	,388	,781
s.4	57,87	26,257	,292	,788
s.5	58,17	23,730	,533	,768
s.6	57,83	26,075	,308	,787
s.7	57,77	26,530	,285	,788
s.8	57,60	27,697	,103	,800
s.9	58,20	24,993	,456	,776
s.10	57,87	23,706	,549	,767
s.11	58,17	25,178	,441	,777
s.12	57,67	24,782	,598	,767
s.13	57,57	26,047	,363	,783
s.14	57,83	25,178	,403	,780

s.15	57,60	26,455	,266	,790
------	-------	--------	------	------



REABILITAS INSTRUMEN VARIABEL Y

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s.1	59,10	23,955	,368	,748
s.2	58,93	22,202	,562	,728
s.3	59,23	21,702	,558	,727
s.4	59,00	23,241	,431	,742
s.5	59,10	24,507	,251	,758
s.6	58,83	24,833	,239	,758
s.7	58,70	23,941	,404	,745
s.8	58,97	24,447	,244	,759
s.9	58,73	24,064	,346	,750
s.10	59,17	22,144	,527	,731
s.11	58,70	26,286	,020	,775
s.12	59,00	21,103	,669	,715
s.13	59,03	25,826	,053	,777

s.14	58,67	23,954	,400	,745
s.15	58,70	24,079	,341	,750



DAFTAR SAMPEL PENELITIAN VARIABEL X

NAMA	KELAS															TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	
ABYAN ALFARIZI	X IPA	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	62
AISYAH NABILA FARAH	X IPA	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	60
DEFARA BIANCA	X IPA	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	61
JALALUDDIN ALGHIFARY	X IPA	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	57
KAFABILLAH SIROJUDDIN	X IPA	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	59
MARIA ULFAH	X IPA	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	61
MUHAMMAD AMIRUL	X IPA	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	60
NUR ADRIANA	X IPA	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	62
NURUL NAJIHAH	X IPA	4	3	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	60
RAFIF RIDZUAN AMIN	X IPA	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	59
RAISYA MAISARAH	X IPA	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	57
SITI AULIA DEWI	X IPA	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	63
SITI MARYAM	X IPA	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
SITI NUR ALISHA	X IPA	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	61
UMAIR HAMZAH SIDQI	X IPA	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	62
VANIA SYAHIDA RAHMA	X IPA	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	5	5	59
WIDYA UTAMI	X IPA	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	60
WULANDARI NUR AISA	X IPA	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	59
ZAHRA NURUL TAUFIQ	X IPA	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63

ZAID KHOLISON NAJIH	X IPA	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	62
AHMAD TSALIS ZAINI	X AGAMA	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	64
ANGGUN DWI PERTIWI	X AGAMA	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	54
ARSINTA DWI LESTARI	X AGAMA	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	60
AUFA ROSYIDATUL AULIA	X AGAMA	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	58
CAHYA RUHIMA	X AGAMA	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
FAHRI AINUR RIZKI	X AGAMA	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	62
FARAH AULA RIZKY	X AGAMA	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	60
FEBRYAN ZULFY	X AGAMA	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	59
IRSAJ FAJRIYAN MASRUR	X AGAMA	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	58
JULIANA DWI CAHYANI	X AGAMA	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	62
KHOIRUL MUBAROK	X AGAMA	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	62
MUKHAMMAD RIZKI	X AGAMA	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	59
QONI'ATUN NI'MATILLAH	X AGAMA	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	59
RIZAL HAFIIZH	X AGAMA	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	60
RIZQI ARDHI FATAHILLAH	X AGAMA	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	58
RURUN KHOLIQTUL	X AGAMA	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	59
SALWA NUR KAROMI	X AGAMA	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	63
SYAVIKA AZZAHRA	X AGAMA	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	62
TIARA RAMADHANIA	X AGAMA	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	62
XENA JANNA AMIRA	X AGAMA	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	61
ZAKIYAH HUMAIRA ALI	X AGAMA	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	55

ZAMARA ARIFATUS SYIFA	X AGAMA	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	61
NUR ASMAUL KHASANA	XI IPA	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	57
5NURIL GHOFUR PRASTIO	XI IPA	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	57
SABILUL MARDIYAH	XI IPA	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	59
SHOHIBUL HABIB	XI IPA	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	61
YESILLA DIAS FRAMUSTI	XI IPA	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	58
ZUMROTUS SHOLICHA	XI IPA	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	64
SHIFA FIRDAUSI NUZULA	XI AGAMA	4	2	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	52
VANYA SONIA DEWI	XI AGAMA	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	58
ZAHWA ARSINTA	XI AGAMA	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	57
ZIA SAHILA ROSYID	XI AGAMA	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	62
ADINDA NUR SA'ADAH	XII IPA	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	59
AMANDA INES	XII IPA	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	57
AMELIA MAULITA	XII IPA	3	5	3	5	2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	58
ARTIKA SARI DEVI	XII IPA	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	60
DELLA YOUNATA WIJAYA	XII IPA	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	64
DEVAIRA ZAIDA MIRZA	XII IPA	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	57
EKA WAHYUNI BANASFA	XII IPA	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	60
GRISELDA ATQIYA	XII IPA	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	58
KANA AZKIA RAHADI	XII IPA	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	61
MUHAMMAD ADAM FARISI	XII IPA	3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	3	5	5	59
MUHAMMAD ZACKY	XII IPA	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	63

NAILY ITQIANAH	XII IPA	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	58
NUR ARIFAH	XII IPA	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	62
NUR LAELLI ROMADHONI	XII IPA	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	60
SHINTYA LEXA	XII IPA	5	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	59
UBAIDILLAH ARHAN	XII IPA	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	61
WULANDARI AGNESIA	XII IPA	5	3	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	58
YAHYA PUTRA SETIADI	XII IPA	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	62
ACHMAD FATOMY	XII AGAMA	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	59
AHMAD NAUFAL	XII AGAMA	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	62
AHMAD RAYYAN MALIK	XII AGAMA	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	60
ANANDA ENJEFI	XII AGAMA	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	66
BILKIS SAKINATUS ZAIDI	XII AGAMA	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	63
CLARISA PUTRI	XII AGAMA	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	59
DIAN WAHYUNINGTIAS	XII AGAMA	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
IMRO ATUL AZIZAH	XII AGAMA	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	59
ISNA MAULIDA PUSPITA	XII AGAMA	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	60
KHALIMATUS SA'DIYAH	XII AGAMA	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
LUKLUATUN ALFIYAH	XII AGAMA	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	60
LUQMAN ALIF FIRMAN	XII AGAMA	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	63
MUHAMMAD GHOZALI	XII AGAMA	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	61
MUHAMMAD HELMI AUFA	XII AGAMA	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	56
MUTIARA WISTA	XII AGAMA	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	61

NADIA AULIA TASYA	XII AGAMA	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	61
NAJWA NARISHSYAH	XII AGAMA	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	62
NUR LAELLA ROMADHONI	XII AGAMA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	63
NURIS WIDYA AZ-ZAHRA	XII AGAMA	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	60
PASHYA NANDA MUTYA	XII AGAMA	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	62
QOMARUDDIN RAMDHANI	XII AGAMA	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	64
QURROTA A'YUN	XII AGAMA	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	59
SITI FADHILAH	XII AGAMA	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	58
SITI FATIMAH	XII AGAMA	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	58
VANYA CHAVA AURELIE	XII AGAMA	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	61
ZAHIRA FATIMATUZZAHRO'	XII AGAMA	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	62

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN VARIABEL Y

NAMA	KELAS	BUTIR SOAL												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
ABYAN ALFARIZI	X IPA	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	49
AISYAH NABILA FARAH	X IPA	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	54
DEFARA BIANCA	X IPA	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	52
JALALUDDIN ALGHIFARY	X IPA	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	52
KAFABILLAH SIROJUDDIN	X IPA	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	52
MARIA ULFAH	X IPA	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	55
MUHAMMAD AMIRUL	X IPA	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	51
NUR ADRIANA	X IPA	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	54
NURUL NAJIHAH	X IPA	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	53
RAFIF RIDZUAN AMIN	X IPA	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	53
RAISYA MAISARAH	X IPA	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	52
SITI AULIA DEWI	X IPA	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	50
SITI MARYAM	X IPA	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	50
SITI NUR ALISHA	X IPA	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	55
UMAIR HAMZAH SIDQI	X IPA	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	50
VANIA SYAHIDA RAHMA	X IPA	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	54
WIDYA UTAMI	X IPA	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	49
WULANDARI NUR AISA	X IPA	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	53
ZAHRA NURUL TAUFIQ	X IPA	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	55

ZAID KHOLISON NAJIH	X IPA	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	48
AHMAD TSALIS ZAINI	X AGAMA	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	51
ANGGUN DWI PERTIWI	X AGAMA	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	53
ARSINTA DWI LESTARI	X AGAMA	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	53
AUFA ROSYIDATUL AULIA	X AGAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50
CAHYA RUHIMA	X AGAMA	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	53
FAHRI AINUR RIZKI	X AGAMA	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	53
FARAH AULA RIZKY	X AGAMA	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	54
FEBRYAN ZULFY	X AGAMA	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	49
IRSAJ FAJRIYAN MASRUR	X AGAMA	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	56
JULIANA DWI CAHYANI	X AGAMA	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	53
KHOIRUL MUBAROK	X AGAMA	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	51
MUKHAMMAD RIZKI	X AGAMA	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	53
QONI'ATUN NI'MATILLAH	X AGAMA	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	51
RIZAL HAFIIZH	X AGAMA	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	51
RIZQI ARDHI FATAHILLAH	X AGAMA	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	55
RURUN KHOLIQTUL	X AGAMA	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	52
SALWA NUR KAROMI	X AGAMA	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	53
SYAVIKA AZZAHRA	X AGAMA	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	54
TIARA RAMADHANIA	X AGAMA	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	49
XENA JANNA AMIRA	X AGAMA	3	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	48
ZAKIYAH HUMAIRA ALI	X AGAMA	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	53

ZAMARA ARIFATUS SYIFA	X AGAMA	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
NUR ASMAUL KHASANA	XI IPA	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	53
NURIL GHOFUR PRASTIO	XI IPA	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	54
SABILUL MARDIYAH	XI IPA	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	54
SHOHIBUL HABIB	XI IPA	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	52
YESILLA DIAS FRAMUSTI	XI IPA	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	53
ZUMROTUS SHOLICHA	XI IPA	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	52
SHIFA FIRDAUSI NUZULA	XI AGAMA	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	51
VANYA SONIA DEWI	XI AGAMA	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	52
ZAHWA ARSINTA	XI AGAMA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	54
ZIA SAHILA ROSYID	XI AGAMA	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	51
ADINDA NUR SA'ADAH	XII IPA	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	53
AMANDA INES	XII IPA	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	55
AMELIA MAULITA	XII IPA	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	53
ARTIKA SARI DEVI	XII IPA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
DELLA YOUNATA WIJAYA	XII IPA	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	53
DEVAIRA ZAIDA MIRZA	XII IPA	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	54
EKA WAHYUNI BANASFA	XII IPA	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	51
GRISELDA ATQIYA	XII IPA	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	52
KANA AZKIA RAHADI	XII IPA	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	54
MUHAMMAD ADAM FARISI	XII IPA	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	53
MUHAMMAD ZACKY	XII IPA	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	50

NAILY ITQIANAH	XII IPA	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	54
NUR ARIFAH	XII IPA	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	53
NUR LAELLI ROMADHONI	XII IPA	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	52
SHINTYA LEXA	XII IPA	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	54
UBAIDILLAH ARHAN	XII IPA	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	48
WULANDARI AGNESIA	XII IPA	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55
YAHYA PUTRA SETIADI	XII IPA	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	52
ACHMAD FATOMY	XII AGAMA	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	56
AHMAD NAUFAL	XII AGAMA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	56
AHMAD RAYYAN MALIK	XII AGAMA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56
ANANDA ENJEFI	XII AGAMA	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	53
BILKIS SAKINATUS ZAIDI	XII AGAMA	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	52
CLARISA PUTRI	XII AGAMA	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	54
DIAN WAHYUNINGTIAS	XII AGAMA	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	48
IMRO ATUL AZIZAH	XII AGAMA	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	52
ISNA MAULIDA PUSPITA	XII AGAMA	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	52
KHALIMATUS SA'DIYAH	XII AGAMA	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	56
LUKLUATUN ALFIYAH	XII AGAMA	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
LUQMAN ALIF FIRMAN	XII AGAMA	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	53
MUHAMMAD GHOZALI	XII AGAMA	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	55
MUHAMMAD HELMI AUFA	XII AGAMA	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	56
MUTIARA WISTA	XII AGAMA	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	52

NADIA AULIA TASYA	XII AGAMA	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	53
NAJWA NARISHSYAH	XII AGAMA	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
NUR LAELLA ROMADHONI	XII AGAMA	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	52
NURIS WIDYA AZ-ZAHRA	XII AGAMA	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
PASHYA NANDA MUTYA	XII AGAMA	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	52
QOMARUDDIN RAMDHANI	XII AGAMA	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	50
QURROTA A'YUN	XII AGAMA	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	53
SITI FADHILAH	XII AGAMA	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	55
SITI FATIMAH	XII AGAMA	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	53
VANYA CHAVA AURELIE	XII AGAMA	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	53
ZAHIRA FATIMATUZZAHRO'	XII AGAMA	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	56

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98585439
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,044
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar * model pembelajaran	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Report

hasil belajar	Mean	N	Std. Deviation
model pembelajaran			
52,00	51,0000	1	.
54,00	53,0000	1	.
55,00	53,0000	1	.
56,00	56,0000	1	.
57,00	53,4286	7	1,13389
58,00	53,4545	11	1,75292

59,00	53,0588	17	1,67595
60,00	52,3571	14	2,09788
61,00	52,6667	12	2,49848
62,00	52,3125	16	2,54869
63,00	52,0000	9	1,73205
64,00	51,5000	4	1,29099
65,00	48,0000	1	.
66,00	53,0000	1	.
Total	52,6458	96	2,04671

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * model pembelajaran	Between Groups	(Combined)	62,257	13	4,789	1,170	,316
		Linearity	23,315	1	23,315	5,695	,019
		Deviation from Linearity	38,942	12	3,245	,793	,657
	Within Groups		335,701	82	4,094		
	Total		397,958	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil belajar * model pembelajaran	-,242	,059	,396	,156

UJI HIPOTESIS

Correlations

		MODEL PEMBELAJARAN	HASIL BELAJAR
		N	N
MODEL	Pearson Correlation	1	-,242*
PEMBELAJARAN	Sig. (2-tailed)		,018
MODEL	N	96	96

HASIL	Pearson Correlation	-,242 [*]	1
BELAJA	Sig. (2-tailed)	,018	
R	N	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	model pembelajaran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242 ^a	,059	,049	1,996

a. Predictors: (Constant), model pembelajaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,315	1	23,315	5,850	,018 ^b
	Residual	374,644	94	3,986		
	Total	397,958	95			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), model pembelajaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,092	5,150		12,639	,000
	model pembelajaran	-,207	,086	-,242	-2,419	,018

a. Dependent Variable: hasil belajar



PERTANYAAN WAWANCARA

1. Metode pembelajaran seperti apa yang Ustadz sering gunakan pada saat mengajar di kelas?
2. Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?
3. Bagaimana respon siswa saat Ustadz mengajar di kelas dengan metode yang Ustadz berikan?
4. Bagaimana suasana dan cara Ustadz mengkondisikan kelas saat mengajar?
5. Apakah peserta didik diperbolehkan untuk menggunakan media belajar elektronik seperti laptop/handphone?
6. Darimana saja sumber belajar yang Ustadz gunakan selama mengajar?
7. Seberapa sering Ustadz melakukan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok? Dan bagaimana tanggapan/respon peserta didik saat diminta melakukan diskusi kelompok pada saat pembelajaran Bahasa Arab?
8. Apakah peran Ustadz lebih dominan ketika proses pembelajaran berlangsung?
9. Apakah siswa dalam proses pembelajaran memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran?
10. Apakah siswa dapat mengemukakan suatu pendapat dan diskusi pada saat proses pembelajaran berlangsung?
11. Menurut Ustadz, bagaimana antusiasme dalam proses pembelajaran? Apakah hasil belajar peserta didik selalu meningkat atau sebaliknya? Jika sebaliknya apa solusinya?

HASIL WAWANCARA

1. Ada beberapa metode pembelajaran yang saya gunakan ketika mengajar, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya. Semua pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan.
2. Iya, pembelajaran efektif. Yaitu dengan membuat suasana kelas menjadi hidup dan pada saat pembelajaran menyenangkan, enjoy dan guru masuk dalam dunia siswa.
3. Peserta didik antusias, mendengarkan dengan seksama, saling tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Yaitu dengan membuat suasana ruangan yang berbeda, contohnya penataan kursi, hiasan kelas dsb. Pembelajaran tidak harus di dalam kelas akan tetapi sesekali kita pembelajaran di luar kelas dengan mengamati lingkungan sekitar. Juga memberikan perhatian yang sama pada semua anak.
5. Karena sekolah ini berada di yayasan pesantren yang tidak diperbolehkannya membawa handphone maka pembelajaran menggunakan media yang disediakan oleh sekolah yaitu menggunakan LCD Proyektor. Laptop diperbolehkan di sekolah tapi satu kelompok hanya satu. Penggunaannya dibatasi dan dalam pengawasan guru agar peserta didik tidak terlena menggunakan media elektronik.
6. Buku, kitab dan sumber internet. Di sekolah ini lebih mengutamakan menggunakan kitab yaitu siswa harus bisa membaca kitab yang merupakan salah satu program unggulan sekolah.

7. Pernah tapi tidak terlalu sering karena pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab dan penerjemahan. Ada kalanya dengan menggunakan metode diskusi jika materi yang dipelajari memungkinkan untuk dilakukannya diskusi kelompok.
8. Proses pembelajaran lebih banyak interaksi. Yang artinya tidak hanya guru yang aktif tetapi peserta didik juga aktif untuk menjelaskan materi dengan berbagai metode penyampaian.
9. Ketika proses pembelajaran pada saat guru menjelaskan semua memperhatikan. Setelah guru menjelaskan siswa mencatat dan kemudian tanya jawab terkait materi pembelajaran.
10. Iya, hampir semua bisa mengemukakan suatu pendapat. Pada saat diskusi kelompok semua juga aktif terlibat dalam memecahkan suatu masalah. Semua siswa diharuskan berani bertanya, berani tampil. Oleh sebab itu, setiap selesai melakukan diskusi, tiap siswa harus bisa menjelaskan satu persatu kepada teman yang lain.
11. Terdapat perbedaan antusias di masing-masing kelas. Tetapi hampir semua kelas antusias dalam pembelajaran bahasa arab. Dikarenakan guru masuk dalam dunia siswa, bisa mencairkan suasana. Ketika bosan pembelajaran di dalam kelas bisa dilakukan di luar kelas. Hasil belajar peserta didik berbeda-beda. Ada yang selalu meningkat ada juga yang stabil dan ada yang menurun. Penyelesaiannya yaitu dengan memberikan tugas untuk menambah semangat belajar peserta didik kemudian pada pertemuan

berikutnya kembali diberi pertanyaan dan diberikan metode-metode belajar lain.



ANGKET PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa sebelum memulai pelajaran					
2	Guru menjelaskan materi disertai contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari					
3	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab soal					
4	Guru menjelaskan materi menggunakan media lebih dari satu (papan tulis, <i>Power Point</i> , dsb)					
5	Guru sering melaksanakan pembelajaran di luar ruangan					
6	Guru terlibat aktif dalam pembelajaran					
7	Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik					
8	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari					
9	Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada seluruh siswa sebelum meninggalkan kelas					
10	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan					
11	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran					
12	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya di tengah proses pembelajaran					
13	Guru lebih mengedepankan metode diskusi kemudian mempresentasikan di					

	depan kelas					
14	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dalam materi pembahasan yang sulit atau soal latihan yang sulit dikerjakan					

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA

NO	PERNYATAAN	SS	S	C	TS	STS
1	Saya selalu semangat untuk belajar bahasa arab					
2	Saya merasa tertarik untuk mempelajari bahasa arab					
3	Saya merasa pelajaran bahasa arab merupakan pelajaran yang menyenangkan					
4	Saya merasa tidak pernah bosan dengan pelajaran bahasa arab					
5	Saya merasa puas dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan itu terbaik bagi saya					
6	Saya merasa terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa arab					
7	Saya memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran					
8	Saya merasa sangat ingin tahu tentang pembelajaran bahasa arab					
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru					
10	Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain					

11	Saya berani bertanya kepada guru ketika mengalami kebingungan dan hal-hal yang belum jelas terkait materi pembelajaran					
12	Saya sering bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa arab					

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

C = Cukup

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan, guru menampilkan gambar untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa			
2	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari			
3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran			
4	Siswa berkelompok dengan bekerja sama dan mempresentasikannya			
5	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran			
6	Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada seluruh siswa			

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan, guru menampilkan gambar untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa	√		Guru menyapa siswa menanyakan keadaan siswa, dilanjut ice breaking, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan.
2	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari	√		Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan kemudian memberi contoh dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari
3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	√		Semua siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian setelah itu mencatat penjelasan dari guru.
4	Siswa berkelompok dengan bekerja sama dan mempresentasikannya		√	Tergantung kelas. Ada yang menerapkan diskusi kelompok ada yang tidak disesuaikan dengan materi pembelajaran.
5	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran	√		Siswa ditunjuk oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru melengkapi kesimpulan materi pembelajaran.
6	Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada seluruh siswa	√		Guru memberi penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa. Tergantung pada suasana siswa, penguatan kadang diberikan pada saat awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran atau pada saat sebelum meninggalkan kelas.

DOKUMENTASI PENELITIAN



